

**PENGARUH RELIGIUSITAS PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PASAR
KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNTUK BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu*

Oleh

**ARISANDI SABBAN NUR M.A
NIM : 163150053**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) DI PERBANKAN SYARIAH” adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, _____ Juli 2020 M
Dhu'l-Qi'dah 1441 H

Penulis,

Arisandi Sabtian Nur. M.arif
NIM 15.3.15.0053

PERSETUJUAN PEMBIMBING

skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk Berkarir di Perbankan Syariah” oleh Arisandi Sabtian Nur M.A, dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 163150053, yang merupakan Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, Juli 2020M
Dhu'l-Qi'dah 1441 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Akbar, SH., M.Hum
NIP.19700428 200003 1 003

Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19770331 200312 2 002

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Karena berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya, hingga umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan judul penelitian “PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNTUK BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH”.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Muhammad arif dan Ibunda Djumaini yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil yang senantiasa sabar mengajari arti kehidupan demi masa depan penulis, selalu membimbing dengan kasih sayangnya, yang senantiasa memberikan harapan, doa dan pengorbanannya serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. Selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan serta bantuan apa pun itu yang sangat besar nilainya bagi penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Bapak Dr.H.Abidin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.H. Kamarudin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Drs. H. Iskandar M.Sos.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di IAIN Palu.
2. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu beserta Bapak Nurdin, S.Pd.,S.Sos.,M.Com,Ph.D, selaku Wakil Dekan I dan Ibu Dr.Ermawati, S.Ag.,M.Ag, selaku Wakil Dekan II yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
3. Bapak Dr. Malkan,M.Ag, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Palu dan Bapak Syaakir Sofyan, S.E., M.E. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah IAIN Palu, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Akbar, SH., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr.Ermawati, S.Ag.,M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah mencurahkan ilmu, metodologi, penjelasan, pengarahan, memberikan tips dan bimbingan yang luar biasa sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat rampung dan selesai.
5. Hamiyudin.M.H. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studinya dengan baik dan lancar.

6. Kepala Perpustakaan IAIN Palu, Ibu Supiani, S.Ag, dan seluruh staf perpustakaan yang telah membantu dalam pencarian referensi.
7. Seluruh staf pengajar dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu khususnya Bapak dan Ibu Dosen, dengan tulus dan Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat selama kuliah. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu, aamin.
8. Seluruh staf dan pegawai akademik yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada penulis selama kuliah sampai selesai kuliah.
9. Seluruh seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2016 yang telah memudahkan dan membantu dalam mencari data.
10. Sahabat kontrakan kedondong yaitu Indah, Aulia, Lina, Elok, Nus, Arif, Risman,irfan, Nuradi Marjudo, Rosdiansyah, Faisal Tambuala Fandy, Ilman, Rizki Adi Wibowo, Andi (Lamale) dan Rifaldy yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan pada penulis.
11. Teman-teman UKM MUHIBBUL RIYADHAH IAIN PALU angkatan 2016 secara khusus dan seluruh kader UKM Muhibbul Riyadhah secara umum yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan pada penulis.
12. Teman-teman LAMBRETUS yaitu Rafik Fitra M.s, Husrin Dladjinau, Andra Fahresa, Arif, Mohamad. Azan, Moh. Aditya, Ramadhan, Rosan, Edi,
13. Teman-teman GADIS MANDAR yaitu Fatima, Ardiana, Rara Neni Damayanti, dan Siti Patmawati .
14. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan pada penulis.

15. Dan terakhir kepada seluruh nama-nama yang ikut andil dalam perjalanan hidup penyusun terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak tertulis di sini, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terimah kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Akhirnya kepada Allah jua kita memohon taufik dan hidayah-Nya serta pahala berganda untuk kita semua. Amin.

Palu, Juli 2020 M
Dhu'l-Qi'dah 1441 H

Penulis,

ARISANDI SABIYAN NUR. M.ARIFF

NIM. 16.3.15.0053

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Definisi Operasional.....	12
E. Kerangka Pemikiran	15
F. Garis-Garis Besar Isi	17
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu.....	18
B. Kajian Pustaka	22
1. Fluktuasi Harga Emas.....	22
2. Produk Gadai Emas	27
3. Profitabilitas.....	31
C. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	46
D. Variabel Penelitian	49
E. Instrumen Penelitian.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisa Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Singkat PT. Pegadaian Syariah Cabang Manonda	59
B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian.....	64
C. Deskripsi Variabel Penelitian	67
D. Uji Instrumen Penelitian.....	77
E. Uji Asumsi Klasik.....	81
F. Uji Regresi Linear Berganda	85
G. Hasil Pengujian hipotesis.....	86

H. Pembahasan	90
---------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabl	12
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Penjabaran Populasi	47
Tabel 3.2 Skala Likert	51
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa	64
Tabel 4.2 Deskripsi Kuesioner	65
Tabel 4.3 Jurusan Responden	65
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4.5 Tahun Angkatan.....	66
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Religiusitas (X1).....	68
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial (X2)	71
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Pertimbangan Kerja (X3).....	73
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berkarir (Y).....	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Instrumen X1	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Instrumen X2	78
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Instrumen X3	78
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Instrumen Y	79
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	80
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas	83
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	86
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji T)	87
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	88
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	16
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	63
Gambar 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas	82
Gambar 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket (Kuesioner)
- Lampiran 2 Data Responden
- Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5 Tabel R
- Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 10 Tabel F
- Lampiran 11 Tabel T
- Lampiran 12 Surat Izin Penelitian (dari Kampus)
- Lampiran 13 Daftar Jumlah Mahasiswa (FEBI)
- Lampiran 14 Dokumentasi Kuesioner
- Lampiran 15 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 16 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Arisandi Sabtian Nur. M.Arif
Nim : 163150053
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berkarir Di Perbankan Syariah

Religiusitas berasal dari kata religi yang berarti agama, maka dapat diartikan bahwa religiusitas adalah ketaatan seseorang dalam beragama. Penghargaan finansial adalah kompensasi yang diterima sebagai bentuk kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diselesaikan. Pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, yang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Tingkat religiusitas pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.(2) Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.(3) Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.(4) Tingkat religiusitas, penghargaan finansial, dan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data pembagian angket/kuesioner. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2016, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, Dengan jumlah sampel yang diambil sejumlah 77 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2016. Dalam melakukan proses data, penelitian ini menggunakan program SPSS 21 Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan variabel religiusitas penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk berkarir di perbankan syariah.’ Semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki akan cenderung memperhatikan aspek agama dalam pengambilan keputusannya, penghargaan finansial juga menjadi motivasi untuk bekerja di perbankan syariah karna berkaitan erat dengan keputusan seseorang mahasiswa dalam bekerja serta menjadi daya tarik utama dalam pengambilan keputusan. dan Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat di akses dimasa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan usaha berbisnis secara syariah di Indonesia semakin berkembang pesat, mulai dari perbankan syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, hingga koperasi berbasis syariah. Namun perkembangan yang paling pesat terjadi pada perbankan syariah. Kinerja perbankan syariah yang relatif baik selama krisis ekonomi tahun 1997 menjadikan kepercayaan yang semakin besar, sehingga pemerintah dan otoritas moneter semakin mendukung dikembangkannya perbankan syaria'ah di Indonesia.¹

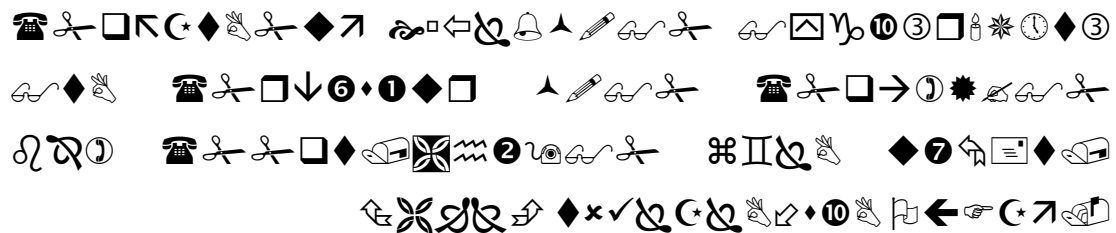
Pesatnya perkembangan bank syariah menimbulkan ketertarikan bank konvensional untuk menawarkan produk-produk bank syariah. Hal ini tercermin dari tindakan beberapa bank konvensional yang membuka system tertentu didalam masing-masing bank dalam menawarkan produk bank syariah, misalnya “*Islamic Windows*” di Bahrain pada tahun 1996 Citibank mendirikan *Citi Islamic Investment Bank* yang merupakan *wholly-owned subsidiary*. Sedangkan di Indonesia, Bank Mandiri membuka cabang Bank Syariah Mandiri (BSM) dan BRI Syariah yang merupakan cabang dari BRI, dan masih banyak lagi *Islamic Windows* di Indonesia maupun di negara-negara lain.²

¹Yumanita, Diana. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/seri/kebanksentralan/Documents/14.%20Bank%20Syariah%20Gambaran%20Umum.pdf>. Di akses pada tanggal 17 Maret 2020.

²Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), 31-32.

Perbankan Islam beroperasi atas dasar ajaran Islam, yang memiliki prinsip operasional, berprinsip beda dengan prinsip operasional bank konvensional). Bila dalam bank konvensional biaya operasional dan lainnya atas dasar *interest rate* atau suku bunga, maka perbankan syariah lebih kepada *profit and lost sharing principle*, yang mana prinsip ini sesuai dengan ajaran Islam sesuai dengan Al-quran dan Hadis”

Pelarangan riba secara tegas ini dapat dijumpai dalam Al-Qur’an maupun hadist. Allah Swt. berfirman dalam Surah Al-Baqarah (2) ayat 278, yang berbunyi:



Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.”³

Dengan adanya pengalaman dan proses belajar tersebut, maka seseorang bertindak berdasarkan perasaannya. Sebuah pengalaman dan proses seseorang sangatlah beragam dan dalam kaitannya dengan bank syariah, masyarakat pun mempunyai sikap yang berbeda-beda. Misalnya saja dalam konteks keharaman bunga bank yang secara jelas dihindari oleh bank syariah, masyarakat cenderung

³ Departemen Agama RI, Q.S Al-Baqarah: 278 Syamil Qu’ran, Al-Qu’ran Dan Terjemahannya (Bandung: Cet I, 2014)

mengabaikan keharaman dari bunga bank itu sendiri dapat dikarenakan proses pembelajarannya selama ini mengenai bunga bank dan riba.

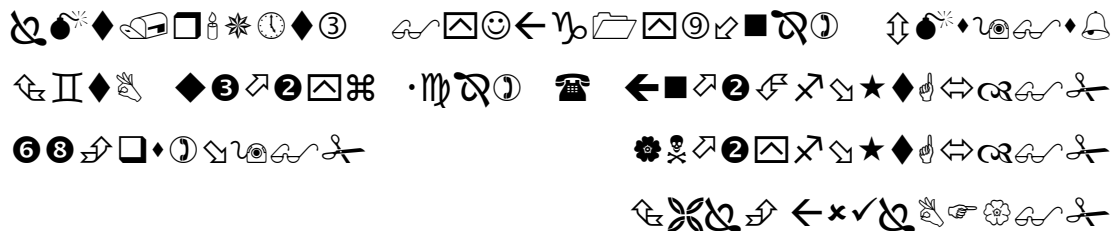
Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul merupakan penopang utama untuk menjadi pemimpin pasar dan lokomotif pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Sebagian besar sumber daya manusia di perbankan syariah terutama yang lahir dari bank konvensional yang membuka *Islamic Windows* berlatar belakang disiplin ilmu ekonomi konvensional. Cara yang paling mudah dan cepat dalam memperoleh SDM adalah dengan mengubah SDM konvensional yang notabene telah memahami bisnis perbankan dari pada merekrut *fresh graduate*.⁴

Kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam Islam ditentukan bagaimana membangun kualitas interaksinya dengan Penciptanya. Pada dasarnya seorang muslim harus memiliki prinsip tauhid dalam dirinya, sehingga akan melahirkan sikap positif dalam menghadapi setiap masalah baik ketika ia menjadi individu, maupun ketika menjadi bagian dari anggota masyarakat.

Sumber daya manusia (SDM) berkualitas dalam perspektif tauhid menuntut manusia untuk berlaku adil, jujur, amanah dan profesional. Manusia dituntut untuk membina hubungan yang harmoni antara dirinya dengan Tuhannya, antara dirinya dengan orang lain, dan lingkungannya, serta dirinya dengan pekerjaannya secara konstruktif. Sehingga apa yang ia lakukan atau kerjakan bermakna ibadah. Seperti kisah dialog antara Nabi Syuaib dan putrinya ketika merekomendasikan Nabi Musa a.s

⁴ Abdul Halim Barkatullah, *Problem Eksistensi dan Operasional Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal An-Nahdhah, 12.

sebagai pekerja (karyawan, staf konteks perusahaan). Diceritakan dalam Kitab Suci Al-Qur'an Surah Al-Qasas (28) ayat 26.



Terjemahnya:

“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".⁵

Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) mengemukakan, minimnya SDM di industri keuangan syariah masih menjadi tantangan besar ke depan menyusul pertumbuhannya yang terus meningkat. Upaya Bank Indonesia (selanjutnya disebut BI) mengatasi masalah tersebut dengan menetapkan aturan di mana bank harus mengalokasikan 5% dari keuntungan untuk pengembangan SDM. Selain itu, BI juga berupaya meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan, seperti universitas dan perguruan tinggi untuk menyiapkan SDM lembaga keuangan syariah. Hal tersebut menjadi tantangan besar bagi perguruan tinggi untuk turut dalam pengembangan sumber daya manusia yang berminat dan kompeten dalam bidang perbankan syariah.⁶

⁵ Departemen Agama RI, Q.S Al-Qasas: 26 Syamil Qu'ran, Al-Qu'ran Dan Terjemahannya (Bandung: cet I, 2014)

⁶ Eko Djulianto, *Sumber Daya Manusia (SDM) di Perbankan Syari'ah* (Skripsi, Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014)

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Penjurusan dalam kuliah bertujuan untuk menyaring minat mahasiswa terhadap bidang yang ingin ditekuninya. Minat itu muncul karena rasa suka terhadap suatu hal yang mendorong untuk melakukan sesuatu terhadap dirinya.⁷

Perguruan Tinggi (PT) sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas untuk menyiapkan mahasiswa agar mereka memiliki kompetensi yang membuat lulusan PT benar-benar siap memasuki dunia profesional (dunia kerja). Profesionalisme tersebut harus mencakup beberapa aspek, yaitu aspek moral (hubungan dengan manusia), religiusitas (hubungan dengan Tuhan), dan *skill* yang mumpuni (penguasaan ilmu dalam teori maupun praktek). Terlebih dalam dunia perbankan syariah dimana mahasiswa terlibat dalam dunia ekonomi yang tidak hanya bernilai duniawi tetapi juga ukhrawi.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (selanjutnya disebut FEBI) memiliki karakter dan ke khususan karena mempelajari ekonomi keislaman. Hal ini akan sedikit banyak berpengaruh pada persepsi mereka tentang bank konvensional dan bank syariah. Dari peran Program Studi Ekonomi Islam pada FEBI di atas dapat dipahami bahwa sektor ekonomi Islam sangat luas, sehingga memberikan peluang yang sangat besar bagi alumni FEBI untuk turut berkiprah di masyarakat. Dengan bekal keilmuan di bidang ekonomi syariah, baik secara teoritis maupun praktis, maka

⁷ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), 63.

lulusan FEBI diharapkan memberi warna di dalam kehidupan ekonomi di masyarakat, terutama ekonomi Islam.

Profil lulusan jurusan perbankan syariah di IAIN Palu adalah sebagai praktisi perbankan syariah, asisten peneliti perbankan syariah dan sebagai enterprenur bisnis.

Adapun yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sebagai praktisi perbankan syariah yaitu sarjana perbankan syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan muktahir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas praktisi dan analisis perbankan dan pengelolaan keuangan berbasis syariah, berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
2. Sebagai asisten peneliti perbankan syariah yaitu sarjana perbankan syariah memiliki jiwa sosial dan kepribadian baik, berpengetahuan luas dan muktahir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan bank syariah dan lembaga keuangan syariah non bank berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
3. Sebagai enterprenur bisnis yaitu sarjana perbankan syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan muktahir dibidangnya serta mampu menerapkan dalam keilmuan dan keahliannya dalam melakukan bisnis yang islami, mampu melakukan perancangan usaha dan mengimplementasikannya dalam praktik bisnis, menerapkan etika dalam perilaku organisasi, dan mengembangkan bisnis yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat berdasarkan etika

keislaman, keilmuan, dan keahlian.⁸

Perkembangan dunia perbankan di Indonesia berlangsung sangat pesat. Bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya kegiatan perdagangan. Usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Dari tiga jenis usaha ini pasti memerlukan tenaga-tenaga ahli yang memiliki ilmu, terampil, namun juga baik memiliki karakter dan berbudi luhur untuk menjaga ruh-ruh keislaman dalam dunia ekonomi.⁹

Mahasiswa perbankan syariah dipersiapkan dan dibekali ilmu yang mendalami tentang perbankan syariah. Ilmu-ilmu yang dipelajari di bangku kuliah akan menjadi bekal ketika ingin terjun ke dunia perbankan syariah setelah lulus nanti. Namun tidak semua mahasiswa jurusan Perbankan Syariah ketika lulus nanti akan bekerja di bank syariah, banyak faktor yang dipertimbangkan dalam mempengaruhi minat untuk menjadi pegawai bank seperti motivasi ekstrinsik atau penghargaan finansial, motivasi intrinsik, motivasi spiritual, motivasi pasar kerja, motivasi karir, nilai-nilai sosial, persepsi mahasiswa, personalitas dan masih banyak lagi.

Banyaknya pengangguran terdidik di Indonesia, membuat mereka yang tidak memiliki latar belakang ilmu perbankan syariah ikut bersaing untuk bekerja di perbankan syariah sehingga SDM yang mempunyai latar belakang ilmu perbankan

⁸ Data Akademik Kemahasiswaan (AKMAH) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palu.

⁹ Departemen Keuangan RI, *UU RI No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 3.

syari'ah harus ikut bersaing dengan mereka yang tidak memiliki latar belakang ilmu perbankan syari'ah. Proses seleksi calon pegawai di perbankan syariah yang terbilang cukup sulit menjadi tantangan besar dan tidak semua orang bisa melewati proses tersebut bahkan yang mempunyai latar belakang ilmu perbankan syariah belum tentu dapat melewati seluruh rangkaian seleksi.

Hal tersebut memberikan suatu gambaran bahwa cara pandang desain kurikulum universitas yang bertujuan untuk memperluas dan memperdalam pendidikan mahasiswa harus relevan terhadap dunia bisnis. Kurikulum yang dijalankan harus mampu membangun kemampuan mahasiswa untuk siap dalam dunia bisnis.

Selain itu, perguruan tinggi harus menyadari juga bahwa lembaga pendidikan tidak saja merupakan sebuah sarana belajar menambah pengetahuan dan ketrampilan, tetapi juga merupakan sarana mengembangkan kepribadian dan perilaku sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan. Mahasiswa perbankan syariah tidak hanya dituntut keterampilan teknis dalam bidang keuangan saja tapi juga harus memiliki pemahaman agama yang baik agar visi dan misi dari penjurusan perbankan syariah tersebut dapat tercapai yaitu unggul dan terkemuka dalam pengembangan, penerapan, dan penyebarluasan ilmu perbankan syariah. Sehingga mahasiswa perbankan syariah ketika lulus nanti, sudah mempunyai motivasi dan pandangan untuk bekerja sesuai dengan bidang yang ditekuni.

Dalam penelitian ini akan coba dilihat apakah tingkat religiusitas, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja telah menjadi faktor yang mempengaruhi

mahasiswa sehingga berminat untuk berkarir di sektor perbankan syariah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin membahas tentang kepengaruh tingkat religiusitas, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap mahasiswa IAIN khususnya pada mahasiswa FEBI.

Untuk membuktikannya secara ilmiah, penulis melakukan penelitian dengan Judul: **“Pengaruh Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk Berkarir di Perbankan Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah?
2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah?
4. Apakah tingkat religiusitas, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas maka hal tersebut bertujuan :

- a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah
- d. Untuk mengetahui apakah tingkat religiusitas, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian nanti ada dua hal, yaitu : *pertama*, kegunaan untuk mengembangkan ilmu/kegunaan teoritis bagi para peneliti selanjutnya untuk dijadikan tambahan referensi dengan judul yang tersebut. *Kedua*, kegunaan praktis yaitu membantu untuk menjawab masalah yang ada pada objek penelitian yang diteliti. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

a. Secara Teoretis

Dapat diharapkan sebagai suatu kontribusi pengetahuan dari masalah yang akan diteliti.

b. Secara Praktis

1) Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat berfungsi sebagai informasi serta pemahaman dan pengetahuan dalam memberikan jawaban atas apa saja faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berkarir di dunia perbankan.

2) Bagi IAIN Palu

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan rujukan dan koleksi dari penelitian sebelumnya agar para peneliti selanjutnya khususnya di program studi Perbankan Syariah dapat mudah mendapatkan sumber referensi tambahan.

3) Bagi Mahasiswa FEBI

Penelitian ini dapat diharapkan sebagai acuan untuk bahan evaluasi dalam mengembangkan dan mengetahui apakah tingkat religiusitas, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi mahasiswa untuk berkerja disektor perbankan serta merupakan sebuah pendorong mereka untuk berkarir didunia perbankan, khususnya bank syariah.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Sehingga definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	Religiusitas (X_1)	<p>Religiusitas berasal dari kata religi yang berarti agama, maka dapat diartikan bahwa religiusitas adalah ketaatan seseorang dalam beragama. Agama merupakan kepercayaan seseorang terhadap Tuhan, baik itu sifat- sifat serta kekuasannya-Nya dengan ajaran dan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan tersebut.¹⁰</p> <p>Indikator: Glock dan Stark</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan (ideologis) 2. Praktek agama (ritualistik) 3. Pengalaman (eksperiensial) 4. Pengetahuan agama (intelektual) 5. Pengamalan (konsekuensi)

¹⁰ M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah* (Surabaya: Arloka, 1994), 667.

		(Sumber:Glock dan Stark dalam Djamaludin Ancok dan Fuad Nasori Suroso) ¹¹
2.	Penghargaan Finansial (X_2)	<p>Penghargaan finansial adalah kompensasi yang diterima sebagai bentuk kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diselesaikan. Penghargaan finansial juga merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen, manajemen perusahaan memberikan balas jasa dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas kinerjanya. ¹²</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Upah 3. Bonus/insentif <p>(Sumber: Veitzhal Rivai)</p>
3.	Pertimbangan Pasar Kerja	Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan

¹¹ Djamaludin Ancok dan Fuad Nasori Suroso, Cetakan VIII, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 77-78.

¹² Veitzhal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik* (JakartaL: Rajawali Pers, 2011), 762.

	(X ₃)	<p>memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar ke lebih kecil.¹³</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan kerja 2. Tersedianya lapangan pekerjaan 3. Fleksibilitas karir 4. Kesempatan promosi <p>(Sumber: Wheeler dalam Suroto)</p>
4.	Minat (Y)	<p>Minat (<i>Intersest</i>) berarti kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.¹⁴</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat pribadi untuk berkarir di bank syariah 2. Minat situasi untuk berkarir di bank syariah

¹³ Suroto, *Strategi Pembangunan Kesempatan Kerja* (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1990), 148.

¹⁴ Anton M. Muliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 225.

		<p>3. Minat dalam ciri psikologis untuk berkarir di bank syariah</p> <p>(Sumber: Sukanto)¹⁵</p>
--	--	--

Sumber : Hasil Penelitian 2020

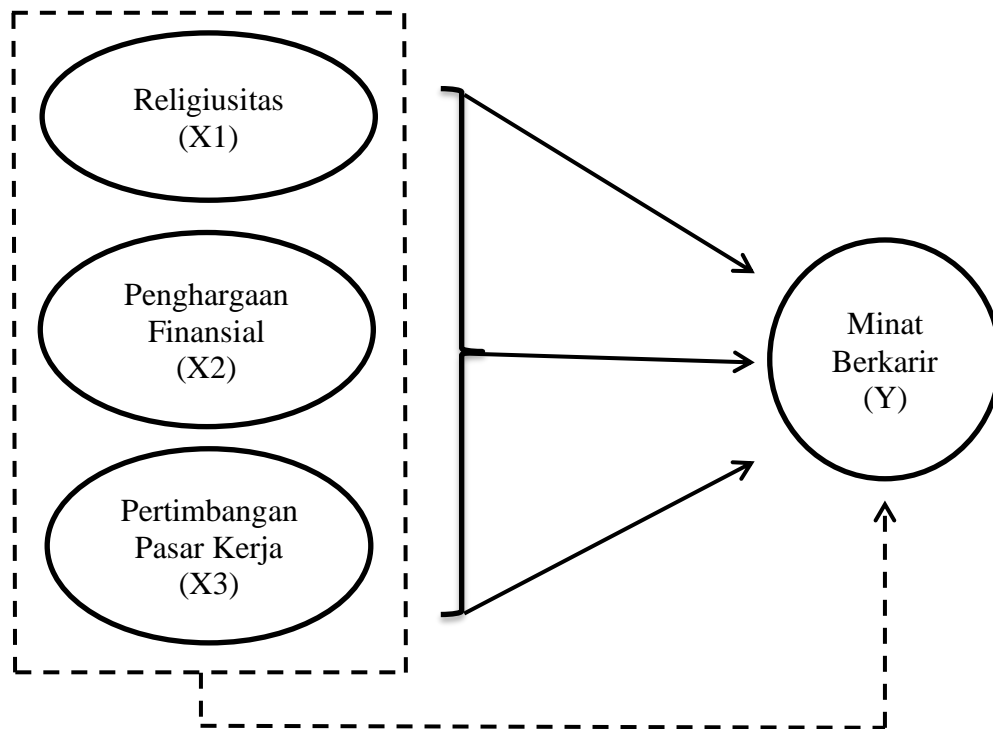
E. Kerangka Pemikiran

Dalam berfikir, penulis memerlukan sebuah kerangka pemikiran yang digunakan sebagai landasan untuk mengetahui sebuah variabel ataupun lebih yang mana variabel memengaruhi maupun variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat mahasiswa FEBI berkarir di perbankan syariah. Sedangkan religiusitas, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja menjadi variabel yang memengaruhi atau variabel independen.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut

¹⁵ Sukanto M, *Nafsiologi* (Jakarta: Integritas Press, 1985), 120

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



Keterangan:

Variabel bebas : Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan
Pasar Kerja

Variabel terikat : Minat Berkarir di Perbankan Syariah

—→ : Pengaruh secara Parsial

- - - → : Pengaruh secara Simultan

F. Garis-Garis Besar isi

Proposal ini terbagi dalam lima bab dan masing-masing bab saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah. Untuk mengetahui secara singkat terhadap masing-masing pembahasan bab-bab tersebut maka penulis mengemukakan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan mengurai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan garis-garis besar isi.

Bab II adalah bab Kajian pustaka yang menjelaskan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian.

Bab III adalah Desain dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV adalah bab yang menguraikan gambaran umum baik subjek maupun objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh religiusitas, penghargaan finansial dan pasar kerja terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam untuk berkarir di perbankan syariah

Bab V adalah Kesimpulan dan Saran dari Penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Bagian ini merupakan sebuah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya yang didasari dengan metode penelitian yang digunakan.

Pada penelitan terdahulu penulis mengambil tiga penelitian terdahulu yang mengangkat tema mengenai pengaruh etika dan pelayanan *customer service* terhadap tingkat kepuasan nasabah, yang mana semua isi penulisan sesuai dengan titik permasalahan yang ditemukan oleh masing-masing penulis.

Ahmad Budianto¹⁶ dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah Di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang)”, dalam hasil skripsinya Ahmad Budianto mengatakan bahwa dari pengujian hipotesis, yaitu minat kuliah di jurusan ekonomi Islam berpengaruh positif terhadap minat bekerja di perbankan syariah, menghasilkan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ yang berarti terdapat korelasi positif yang signifikan. Motivasi kuliah di jurusan Ekonomi Islam memiliki pengaruh terhadap minat bekerja di perbankan syariah.

¹⁶ Ahmad Budianto, *Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah Di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang)*, 2017

Indra Yusuf dalam skripsinya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah” dari hasil penelitiannya Indra Yusuf berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung minat bekerja di bank syariah yaitu variabel nilai religius (X_1) di peroleh signifikansi sebesar $0.048 < 0.05$, variabel keluarga atau teman (X_3) diperoleh signifikansi sebesar $0.035 < 0.05$ Penghargaan finansial (X_2) di peroleh signifikansi sebesar $0.018 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Penghargaan finansial terdapat pengaruh terhadap minat bekerja di bank syariah.¹⁷

Marlandi Nurliansyah Zein dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Peluang Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah” Berdasarkan hasil uji t variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peluang bekerja di sektor perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi motivasi sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.05. Variabel motivasi memperoleh t_{hitung} 6.324 lebih besar dari pada t_{tabel} atau $6.324 > 2.056$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.¹⁸

¹⁷ Indra Yusuf, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah*, 2019

¹⁸ Marlandi Nurliansyah Zein, *Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Peluang Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah*, 2018

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1. Ahmad Budianto	Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah Di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah.	Penulis dan peneliti sama-sama meneliti tentang apa saja faktor- faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah	Penulis menggunakan tiga variable yaitu religiusitas, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar, sedangkan peneliti hanya menggunakan variabel motivasi
2. Indra Yusuf	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di	Penulis dan peneliti sama-sama menggunakan variable religiusitas dan penghargaan	Penulis dan peneliti berbeda dalam variable ketiga, dimana peneliti menggunakan keluarga sebagai

	Perbankan Syariah.	finansial dalam penelitiannya	X3nya, sedangkan penulis menggunakan pertimbangan pasar kerja.
3. Marlandi Nurliansyah Zein	Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Peluang Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah.	Penulis dan peneliti sama-sama menggunakan mahasiswa jurusan perbankan syariah sebagai responden.	Penulis dan peneliti berbeda dalam variable dependenden dan independen. Penulis menggunakan minat sebagai variabel Y, sedangkan peneliti menggunakan minat sebagai variable X nya.

Sumber: Hasil Penelitian 2020

B. Kajian Pustaka

1. Tingkat Religiusitas

a. Definisi Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata religi yang berarti agama, maka dapat diartikan bahwa religiusitas adalah ketaatan seseorang dalam beragama. Agama merupakan kepercayaan seseorang terhadap Tuhan, baik itu sifat-sifat serta kekuasaannya-Nya dengan ajaran dan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan tersebut.¹⁹

Religiusitas berasal dari kata *region* (agama). Menurut Harun Nasution dalam Jalaluddin, pengertian agama berasal dari kata *al-Din, religi (relegere, religare)* dan agama. *Al-Din* berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Kemudian *religare* berarti mengikat, adapun kata agama terdiri a = tidak, gama = pergi mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi secara turun-temurun.²⁰

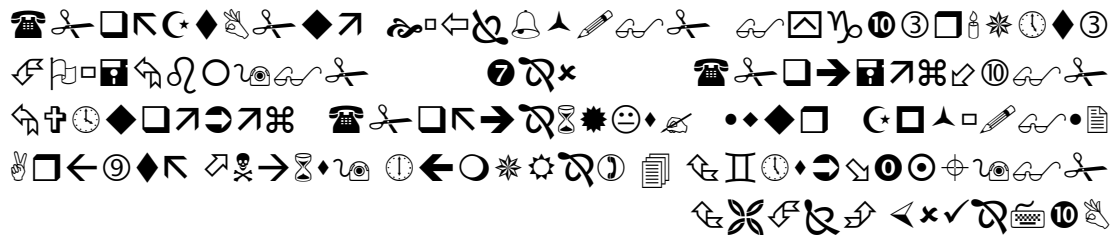
Kenyatannya, agama merupakan sistem ajaran yang dimaksudkan untuk mengikat tata perilaku manusia agar tetap dalam keadaan damai dan tentram serta agama tersebut dipegang oleh masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun. Kemudian dalam bahasa Arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* (latin) atau

¹⁹ M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah* (Surabaya: Arloka, 1994), 667.

²⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 12-13.

relegere berarti mengumpulkan dan membaca. Sedangkan religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh.

Allah swt. berfirman dalam QS. Al-Baqarah (2) ayat 208:²¹



Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.

Berdasarkan ayat tersebut, bahwa manusia sebagai makhluk yang beragama hendaknya mengikuti aturan-aturan atau ajaran agamanya yaitu ajaran agama Islam secara menyeluruh agar tidak tersesat ke dalam langkah-langkah syaitan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Thouless dalam Sayyidatul menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan adalah sebagai berikut:²²

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial

²¹Departemen Agama RI, QS. Al-Baqarah: 208 Syamil Qu’ran, Al-Qu’ran Dan Terjemahannya (Bandung: cet I, 2014)

²² Fetzer, John E. Multidimensional Measurement of Religiousness/ Spirituality for Use in Health. *A Report of the Fetzer Institute/National Institute on Aging Working Group.* (Kalamazo: John E. Fetzer Institute, 1999) , 204.

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orangtua, tradisi-tradisi sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2) Faktor Pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

3) Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat dibedakan menjadi empat:

- a) Kebutuhan akan keamanan dan keselamatan,
- b) kebutuhan akan cinta kasih
- c) kebutuhan untuk memperoleh harga diri
- d) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

4) Faktor Intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda-beda dan tingkat religiusitasnya bisa dipengaruhi dari 2 macam faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu pengalaman-pengalaman spiritual, kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan

yang timbul karena ancaman kematian. Sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh pendidikan dan pengajaran dan berbagai tekanan sosial dan faktor intelektualitas.

c. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas, yaitu :²³

1) Dimensi keyakinan (ideologis)

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga dan neraka. Pada dasarnya setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya. Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya.

2) Dimensi praktek agama (ritualistik)

Dimensi praktik agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritus-ritus yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.

²³ Djamaludin Ancok dan Fuad Nasori Suroso, Cetakan VIII, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 77-78.

3) Dimensi pengalaman (eksperiensial)

Dimensi pengalaman adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya.

4) Dimensi pengetahuan agama (intelektual)

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang lainnya. Paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam Islam meliputi Pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah.²⁴

5) Dimensi pengamalan (konsekuensi)

Yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.

Hubungan religiusitas dengan minat mahasiswa untuk berkarir, bahwa di bank syariah menerapkan sistem syariah Islam dalam kegiatannya, merupakan alternatif bagi para akademisi yang membutuhkan pekerjaan, dengan adanya lembaga perbankan

²⁴ Ibid, 79.

yang bebas dari pola ribawi yang secara prinsip diharamkan syariat menjadi peluang bagi para pencari kerja dengan tetap mempertahankan nilai Islam.

Individu yang cerdas secara rohaniah selalu mempercayai bahwa Allah akan menyaksikan segala perbuatan manusia termasuk bermuamalah dalam kegiatan ekonomi. Berkarir di bank syariah merupakan pilihan yang sesuai dengan prinsip ajaran Islam dan tidak bertentangan dengan perintah Allah. Individu dengan religiusitas juga dapat memahami bahwa dengan berkarir di bank syariah ia dapat berkerja sesuai dengan prinsip syariah. Sehingga penghasilannya halal dan bebas dari riba.

2. Penghargaan Finansial

a. Pengertian Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial sebagai balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Penghargaan finansial adalah kompensasi yang diterima sebagai bentuk kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diselesaikan. Penghargaan finansial juga merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan

perusahaan, maka manajemen perusahaan memberikan balas jasa dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas kinerjanya.²⁵

Penghargaan finansial adalah kompensasi yang diterima sebagai bentuk kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diselesaikan. Penghargaan finansial juga merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen perusahaan memberikan balas jasa dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas kinerjanya.

Penghargaan finansial pada intinya adalah balas jasa berupa uang yang diberikan kepada seseorang karena pekerjaan serta kontribusinya dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya. Penghargaan finansial merupakan salah satu alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan yang paling penting diantara yang lain seperti untuk berprestasi, berafiliasi dengan orang lain, mengembangkan diri, atau untuk mengaktualisasikan diri.²⁶

a. Tujuan Pemberian Penghargaan Finansial

Tujuan pemberian penghargaan finansial adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalin ikatan kerjasama antara pemilik usaha dengan karyawan.
- 2) Memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik dan status sosial karyawan, sehingga karyawan memperoleh kepuasan kerja.

²⁵ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 762.

²⁶ Kadarisman, M. *Manajemen Kompensasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 329.

- 3) Mempermudah pengadaan karyawan yang berkualitas bagi perusahaan.
- 4) Memotivasi karyawan untuk bekerja dengan baik.
- 5) Mencegah *turnover* karyawan yang tinggi, sehingga stabilitas karyawan lebih terjamin.
- 6) Membuat karyawan semakin disiplin dalam bekerja.
- 7) Penghargaan finansial yang baik menghindarkan pengaruh karyawan dari serikat pekerja, sehingga karyawan akan berkonsentrasi pada pekerjaannya.
- 8) Mencegah karyawan berpindah ke perusahaan sejenis lainnya.
- 9) Jika penghargaan finansial diberikan sesuai dengan undang-undang yang berlaku (seperti batas upah minimum), maka intervensi pemerintah dapat dihindarkan.²⁷

b. Komponen-Komponen Penghargaan Finansial

Veithzal Rivai menjelaskan komponen-komponen penghargaan finansial adalah sebagai berikut:

1) Gaji

Gaji merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai seorang karyawan yang menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam mencapai tujuan perusahaan atau merupakan bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah perusahaan.

Besar kecilnya gaji yang diberikan oleh perusahaan merupakan hal yang penting untuk dipikirkan. Besarnya gaji akan memberikan motivasi tersendiri kepada karyawan

²⁷ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik* (JakartaL: Rajawali Pers, 2011), 763.

dan mampu memberikan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya untuk mencapai tujuan perusahaan.

2) Upah

Menurut Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, upah didefinisikan sebagai hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.²⁸

Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Besarnya upah dapat berubah-ubah tergantung pada kontribusi yang diberikan.

3) Bonus atau Insentif

Bonus atau Insentif merupakan imbalan langsung yang diberikan kepada karyawan karena kinerjanya mampu melebihi target yang telah ditentukan, biasanya menimbulkan penghematan biaya dan peningkatan produktivitas. Insentif merupakan kompensasi tetap, yang biasa disebut kompensasi berdasarkan kinerja. Bonus adalah penghargaan/ganjaran yang diberikan dan diterima oleh karyawan atas kinerja yang melebihi dari standar yang ditetapkan perusahaan, menghemat atas waktu penyelesaian

²⁸ Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Bagian Kedua: Pengupahan.

pekerjaan, dan atas pencapaian tujuan perusahaan yang diberikan sewaktu-waktu dan di luar gaji.

Tujuan mendasar dari semua program bonus atau insentif (*incentive plans*) adalah meningkatkan produktivitas para karyawan guna mencapai suatu keunggulan kompetitif. Sedangkan tujuan utama dari bonus atau insentif adalah untuk memberikan tanggung jawab dan dorongan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kinerja. Pemberian bonus merupakan daya tarik kedua dari gaji.

Bonus merupakan pertimbangan kedua setelah seseorang mempertimbangan tingkat gaji yang akan diberikan oleh perusahaan. Seberapa besar kemungkinan sering untuk memperoleh bonus menjadi pertimbangan dalam memilih jenis pekerjaan.²⁹

3. Pertimbangan Pasar Kerja

c. Pengertian Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif diantara orang yang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut.³⁰

Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan seseorang ketika memilih pekerjaan, karena setiap pekerjaan tentu memiliki sebuah peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Apabila peluang seseorang dalam

²⁹ Ibid, 764-767.

³⁰ Suroto, *Strategi Pembangunan Kesempatan Kerja* (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1990), 147.

berkarier pada suatu profesi sangat kecil dikarenakan persaingan yang sangat ketat, serta ketersediaan lapangan pekerjaan tersebut sangat sedikit, maka motivasi seseorang untuk berkarier dalam profesi tersebut menjadi kurang.

Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar ke lebih kecil.³¹

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan profesi, karena terpuruknya keadaan perekonomian dan sulitnya mencari kerja, mengakibatkan mahasiswa memperhatikan pasar kerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.³²

Pertimbangan pasar kerja atau *Job Market Consideration* menurut Wheeler: 1983, terdiri dari faktor faktor berikut:

- 1) Keamanan Kerja

Keamanan kerja merupakan faktor dimana profesi yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Profesi yang dipilih diharapkan bukan merupakan

³¹ Ibid, 148.

³² Rahayu, *Tanya Jawab Manajemen Pemasaran Kontemporer* (Jakarta: Havarindo, 2007),21.

pilihan profesi sementara, melainkan tetap dapat terus berlanjut sampai tiba waktu pension.

Menurut Hariandja secara umum, kewajiban perusahaan dalam meningkatkan keselamatan kerja dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Memelihara tempat kerja yang aman dan sehat bagi karyawan.
- b) Mematuhi semua standar dan syarat kerja.
- c) Mencatat semua peristiwa kecelakaan yang terjadi yang berkaitan dengan keselamatan kerja.³³

Secara spesifik kewajiban mengenai keselamatan kerja tersebut telah diatur dalam Undang-Undang No 1 tahun 1970 yang berlaku tanggal 12 Januari 1970 dalam pasal 3 ayat 1. Keamanan kerja menjadi faktor yang sangat penting yang harus dipikirkan oleh perusahaan. Selain sebagai menjaga dan melindungi para karyawannya juga merupakan sebagai daya tarik lain yang turut dipergitungkan oleh calon karyawan.

2) Tersedianya Lapangan Pekerjaan

Wheller menyatakan mahasiswa jurusan bisnis, psikologi, dan Pendidikan bahwa faktor jangka pendek seperti suplai kerja bidang akuntansi lebih baik dibandingkan dengan bisnis lain.

Lapangan pekerjaan bisa diartikan sebagai ketersediaan kerja atau pekerjaan yang bisa diisi oleh tenaga kerja. Lapangan pekerjaan merupakan suatu bidang

³³ Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Grasindo, 2007), 312.

mengenai kegiatan usaha ataupun perusahaan ataupun instansi yang bisa ditempati seseorang bekerja atau pernah ditempati bekerja,

Tersedianya lapangan kerja berkaitan dengan kemampuan dari pemerintah dalam menciptakan iklim investasi. Meningkatnya investasi berdampak pada meningkatnya kegiatan produksi yang pada akhirnya turut meningkatkan ketersediaan lapangan kerja.

3) Fleksibilitas Karir

Adanya pilihan karir yang lebih fleksibel akan membantu karyawan untuk tidak berada pada situasi yang stagnasi. Karir yang fleksibel membutuhkan pengetahuan dan pelatihan yang terus menerus diperbaharui.

Fleksibilitas karir adalah dimana seorang karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan yang memiliki kebebasan dalam mengembangkan kemampuannya. Fleksibilitas menurut kamus bahasa indonesia adalah penyesuaian diri secara mudah dan cepat. Dalam hal ini, seorang karyawan tidak dibatasi hanya melakukan pekerjaan dalam satu perusahaan dengan ketentuan tidak saling mengganggu jam kerja sehingga tidak menurunkan kinerja karyawan. Karyawan juga memiliki kesempatan yang sama untuk berpinda jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan kemampuan dan pengalamannya sebagai wujud prestasi nonfinansial dari kinerjanya.

4) Kesempatan Promosi

Kesempatan promosi merupakan pemindahan jenjang karier secara vertikal ke arah yang lebih tinggi dan disertai dengan adanya kenaikan tanggung jawab dan

imbalan. Seseorang bekerja pasti mengharapkan peningkatan posisi sesuai dengan prestasinya. Kesempatan promosi yang diberikan dapat mendorong peningkatan kualitas kerja yang secara tidak langsung akan memberikan dampak saling menguntungkan. Pertama, perusahaan akan semakin mudah dalam mencapai tujuannya dengan semakin meningkatnya kinerja dari karyawan. Kedua, dengan diberikan kesempatan promosi seseorang memiliki kepuasan dari prestasinya dan dapat menjadikan sebagai dorongan untuk terus lebih baik dan mempertahankan kinerjanya.

4. Minat

a. Pengertian Minat

Minat (*Intersest*) berarti kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.³⁴

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa adayang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan melakukan pembelian dan

³⁴ Anton M. Muliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 225.

keputusan tersebut di peroleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.³⁵

Minat dapat dipahami untuk menunjukkan kekuatan motif yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian kepada orang, benda atau aktivitas tertentu. Minat menggambarkan alasan-alasan mengapa seseorang lebih tertarik kepada benda, orang atau aktivitas tertentu dibandingkan dengan yang lain. Minat juga dapat membantu seseorang untuk memutuskan apakah ia akan melaksanakan aktivitas yang ini atau aktivitas yang lain.

Definisi minat terbagi menjadi 3, yaitu:

- 1) Minat pribadi, yaitu minat yang berasal dari pribadi atau karakteristik individu yang relative stabil. Biasanya minat pribadi diasumsikan langsung ke beberapa aktivitas atau topik.
- 2) Minat situasi, yaitu minat yang berhubungan dengan kondisi lingkungannya seperti ruang kelas, computer dan buku teks yang dapat membangkitkan minat.
- 3) Minat dalam rumusan psikologi, yaitu perpaduan antara minat pribadi dengan minat situasi.³⁶

Minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab kalau tidak demikian, maka minat tidak akan mempunyai respon apa-apa. Minat mengandung unsur-unsur: kognisi (mengenal), asumsi (perasaan), dan konasi kehendak. Minat mengandung

³⁵ Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 141.

³⁶ Sukanto M, *Nafsiologi* (Jakarta: Integritas Press, 1985), 120.

unsur kognisi, artinya minat itu didahului oleh perasaan senang dan tertarik terhadap suatu hal. Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognasi dan emosi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu bidang atau objek yang diminati. Kemauan tersebut kemudian direalisasikan sehingga memiliki wawasan terhadap suatu bidang atau objek yang diminati.³⁷

b. Fungsi Minat

Hendra Surya mengemukakan mengenai fungsi minat, sebagai berikut:

- 1) Sebagai sebab, yaitu tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari objek-objek lainnya.
- 2) Sebagai akibat, yaitu berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau objek tertentu atau sebagai hasil dari partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.³⁸

Sedangkan fungsi minat adalah sebagai berikut: Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi

³⁷ Abdurahman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), 112.

³⁸ Hendra Surya, *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi* (Jakarta: Gramedia, 2003), 22.

kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Selain itu minat juga dapat memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan seseorang.³⁹

c. *Minat Berkarir*

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat berkarir di bank syariah adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi *bankir* yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi *bankir*. Timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting. Untuk menimbulkan minat dibutuhkan kesadaran yang diawali dengan adanya pengetahuan atau informasi mengenai suatu objek tertentu.

Secara khusus bekerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pekerjaan atau perbuatan seseorang yang dilandasi faktor-faktor yang menyebabkan seseorang memilih bekerja di sektor tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat bekerja adalah dorongan kuat seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan. Indikator minat bekerja adalah sebagai berikut:

- a. Ketertarikan pada pekerjaan
- b. Kepuasan finansial
- c. Keikutsertaan dalam komunitas
- d. Mengikuti perkembangan informasi, isu, dan aktivitas seputar pekerjaan
- e. Peran alumni

³⁹ Whitherington, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Aksara Baru, 1999), 136.

f. Adanya jenjang karir.⁴⁰

Jadi dapat disimpulkan adanya minat bekerja dapat dilihat dari indikator-indikator ataupun ciri-ciri seperti disebutkan di atas. Orang yang memiliki minat bekerja terhadap suatu pekerjaan dapat dilihat sejauh mana seseorang memiliki enam indikator atau sebagian dari enam indikator tersebut.

5. Karir

Karir berasal dari Bahasa Belanda *Carriere* yang berarti perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Karir merupakan suatu siklus atau proses yang diciptakan oleh perusahaan yang dimaksudkan untuk membantu karyawan dalam berpartisipasi ditempat kerja. Karir dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.⁴¹

Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Menurut Ekaningrum, Karir digunakan untuk menjelaskan orang-orang pada masing-masing peran atau status. Karir adalah semua jabatan (pekerjaan) yang mempunyai tanggung jawab

⁴⁰ Intan Perwitasari, *Pengaruh Litbang, Industri dan Perguruan Tinggi Terhadap Minat Generasi Muda Bekerja di Sektor Keantariksaan dan Pendekatan Triple Heliox Network* (Jakarta: Pusat Penelitian Perkembangan Iptek, LIPI, 2015), 30.

⁴¹ Soendoro Dalil, *Pradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Amara book, 2002), 277.

individu. Menurut Winkel & Hastuti, terdapat 3 (tiga) aspek dalam perencanaan karir diantaranya yaitu:

- a. Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang minat, bakat, prestasi akademik, potensi, ambisi, kepribadian, dan keterbatasan yang dimiliki oleh dirinya sendiri.
- b. Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, ialah pengetahuan yang dimiliki seorang individu tentang syarat dan kondisi yang dibutuhkan untuk dapat sukses dalam suatu pekerjaan, diaman salah satunya tentang kesempatan dan prospek kerja di berbagai bidang dalam dunia kerja.
- c. Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu kemampuan seorang individu untuk melakukan penalaran secara realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja dan/atau pendidikan lanjutan yang mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri yang dimiliki dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yang tersedia.⁴²

Karir dapat dilihat dari berbagai cara, sebagai berikut:

- a. Posisi atau jabatan yang dipegang oleh individu dalam kurun waktu tertentu.
- b. Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi.

⁴² Winkel dan Sri Astuti, *Bimbingan Konseling: Di Institut Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), 111.

- c. Tingkat keamanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

6. Bank Syariah

Pengertian bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁴³

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang terbit tanggal 16 juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara cepat lagi. Perbankan syariah sendiri dalam menjalankan fungsinya berasaskan prinsip kehati-hatian.⁴⁴

Fungsi utama perbankan indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan serta pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional.

Sebagai bagian dari lembaga keuangan, bank syariah harus mampu melakukan persaingan dengan lembaga keuangan yang berbasis konvensional dengan tidak

⁴³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 24.

⁴⁴ Ibid, 18

melupakan konsep ekonomi islam melalui produk yang ditawarkan. Senada dengan hal tersebut, bank syariah telah menawarkan berbagai produk yang cukup kompetitif yang merupakan pengembangan dari produk perbankan konvensional yang dipadu lebih luas dan lebih lengkap dengan ekonomi Islam yang telah ada dalam beberapa prinsip dasar transaksi syariah secara umum.⁴⁵

7. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan peranan yang penting baik dalam skala mikro (organisasi) maupun dalam skala makro (negara). Dalam konteks studi ini sumber daya manusia yang berkualitas tidak dapat dinafikan

perannya bagi pertumbuhan dan kontinuitas bank syariah. Sumber daya manusia tidak saja terkait dengan perkembangan produk, tetapi dalam aspek yang lebih luas sangat menentukan kelanjutan dan kesinambungan masa depan usaha bank syariah.

Sumber daya utama dalam sebuah organisasi adalah sumber daya manusia (*human capital*), yaitu tenaga kerja (karyawan). Karyawan yang handal adalah sumber daya yang sangat bernilai yang membantu perusahaan dalam melaksanakan positioning strategy yang tepat. Salah satu problema yang dihadapi bank syariah dalam perkembangan adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki wawasan integratif antara disiplin ilmu ke syariahan dan disiplin ilmu ekonomi,

⁴⁵ Zulkifli Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syari'ah* (Jakarta :Zikrul Hakim, 2007), 60.

menejemen dan perbankan.⁴⁶

Salah satu cara untuk mengatasi kesenjangan antara perkembangan perbankan syariah dengan keterbatasan kualitas sumber daya manusia adalah melalui lembaga pendidikan. Sejumlah lembaga pendidikan tinggi, khususnya perguruan tinggi islam telah membuka fakultas dan jurusan ekonomi dan perbankan syariah.

Selain itu, lembaga-lembaga pendidikan umum juga turut memprakarsai transformasi pemahaman tentang ekonomi dan perbankan syariah baik melalui kegiatan perkuliahan secara formal dengan cara memasukan mata kuliah ekonomi, akuntansi dan perbankan syariah maupun melalui pengkajian secara informal dalam lingkungan kampus. Pengetahuan dan pemahaman tentang perbankan syariah harus dipadukan dengan pengetahuan dan pemahaman tentang teori-teori ekonomi konvensional baik mikro, makro maupun wawasan-wawasan lain yang berhubungan erat dengan ilmu perbankan.⁴⁷

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Sehingga Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.⁴⁸

⁴⁶ Muhammad, “*Bank syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 67.

⁴⁷ Ibid, 68

⁴⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitati: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet.3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 65.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : Religiusitas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir (Y) mahasiswa di perbankan syariah
- H2 : Penghargaan Finansial (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir (Y) mahasiswa di perbankan syariah
- H3 : Pertimbangan pasar kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir (Y) mahasiswa di perbankan syariah
- H4 : Religiusitas (X_1), Penghargaan Finansial (X_2), Pertimbangan pasar kerja (X_3), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir (Y) mahasiswa di perbankan syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.⁴⁹

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode survey. Dimana metode ini penelitian mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Kegunaan dari pendekatan penelitian kuantitatif yaitu untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI untuk berkarir di perbankan syariah.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Intstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Kemudian objek penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah angkatan tahun 2016.

⁴⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, (Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 20.

Lokasi penelitian yang diambil dianggap tepat dalam meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir atau berkerja dilingkup perbankan syariah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menunjukkan keadaan dan jumlah objek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu, dalam populasi terdapat unit-unit populasi ataupun jumlah bagian-bagian populasi. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁵⁰

Dengan demikian penulis menyimpulkan, dalam proposal penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh mahasiswa jurusan Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah IAIN Palu angkatan tahun 2016. Dimana hal ini populasinya berjumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan tahun 2016 berjumlah 312 jiwa.⁵¹

Jumlah populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan tahun 2016 dapat dijabarkan berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

⁵⁰Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Cet.I; Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 125.

⁵¹Akademi Kemahasiswaan (Akmah) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palu, *Data Mahasiswa Aktif Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020*.

Tabel 3.1
Penjabaran Populasi

Jenis Kelamin	Ekonomi Syariah	Perbankan Syariah
Laki-laki	69	54
Perempuan	90	99
Jumlah Mahasiswa	312	

Sumber : Data Primer, 2020

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Menurut Sugiharta dan kawan-kawan mendefinisikan sampel yaitu sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.⁵²

Teknik sampling merupakan teknik dalam mengambil sebuah sampel. Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus dengan Metode Slovin.⁵³

⁵²Sugiharto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto, Denny S.Oetomo, *Teknik Sampling*, (Cet.2 ; Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 2.

⁵³Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Cet. 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2008), 180.

Rumus Metode Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi kesalahan

Dengan demikian besaran sampel dalam penelitian ini, penjabarannya sebagai berikut :

Diketahui N = 312 jiwa, dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{312}{1 + 312 (0,01)} = \frac{312}{1 + 3,12} = \frac{312}{4,12} = 77,05 = 77$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 jiwa yang merupakan masyarakat kelurahan Siranindi dari jumlah populasi yaitu 312 jiwa.

Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dengan cara

Simple Random Sampling. Hal ini peneliti dalam pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁵⁴

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakter yang akan diobservasi dari unit amatan. Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut, maka jenis-jenis variable dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:⁵⁵

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variable yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variable “X”.⁵⁶

Adapun variable dalam penelitian ini yaitu : Religiusitas (X_1), Penghargaan Finansial (X_2), dan Pertimbangan Pasar Kerja (X_3).

⁵⁴Sugiyono, 2007 Dikutip dalam Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, (Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 77.

⁵⁵Sugiharto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto, Denny S.Oetomo, *Teknik Sampling*, (Cet.2 ; Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 13.

⁵⁶Nanang Martono, *Metode ...*”, 61.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵⁷ Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu : Minat Berkarir (Y).

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini Instrumen yang digunakan adalah kuisioner yaitu seperti penyebaran angket dimana didalamnya berisi pernyataan yang akan diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu Angkatan tahun 2016. Adapun pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk skala Likert, adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.⁵⁸

Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵⁹

Kategori pernyataan dengan jawaban dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

⁵⁷*Ibid*, 61.

⁵⁸Husein Umar, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* , (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2000), 170.

⁵⁹*Ibid*, 135.

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Kategori diatas bahwa angka I menunjukkan sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam pengumpulannya dapat dilakukan dan diambil dari berbagai sumber dan cara. Untuk itu, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut : ⁶⁰

⁶⁰*Ibid*, 193.

1. Observasi

Yaitu melakukan penelitian menggunakan pengamatan dan ingatan dari kejadian dilapangan yang terjadi. Observasi dilakukan pada proses penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung pengaruh dari tingkat religiusitas, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa FEBI untuk berkarir di sector perbankan, khususnya bank syariah,

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁶¹

Untuk wawancara pada penelitian ini, peneliti akan menggunakannya pada saat dua kondisi dimana yang pertama adalah Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal hal yang mengenai dari tingkat religiusitas, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja dan bagaimana hasil atau bukti dari ketiga Variabel yang diwawancarakan. Yang kedua adalah wawancara dilakukan disaat peneliti mengambil data penelitian pada mahasiswa atau sampel yang ditujukan dimana didalamnya akan ditanyakan apakah mahasiswa tersebut sudah pernah memiliki pengalaman magang dibank syariah.

Hal ini bertujuan untuk mencegah dan memilih kriteria sampel mahasiswa yang belum pernah masuk dunia kerja bank syariah yang dimana peneliti bertujuan untuk mengambil data mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang

⁶¹Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Cet.II; Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 216.

perbankan syariah sehingga dari pengalaman dan pengetahuannya dapat membentuk pola pikir mahasiswa tersebut apakah mempunyai atau tidaknya minat untuk berkarir diperbankan syariah dengan pertimbangan dari ketiga variabel yang dipilih peneliti.

3. Kuisisioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pernyataan tersebut.⁶²

4. Dokumentasi

Yaitu dokumen yang bersumber dari buku-buku, website, brosur, penelitian terdahulu baik jurnal ilmiah maupun skripsi.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif. Dimana analisa kuantitatif ini merupakan proses analisa yang terdapat data-data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh religiusitas, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa FEBI untuk berkarir di perbankan syariah.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisisioner. Untuk mendapatkan dari hasil Uji validitas, dilakukan dengan program computer SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Uji Validitas memiliki kriteria

⁶²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2014), 139.

penilaian. Yaitu, Apabila r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.⁶³

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai missal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliable, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $>0,60$.⁶⁴

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik terdiri atasbeberapa uji yang perlu dialkukan yaitu:

a. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorov-Sminov* untuk mengetahui sampel merupakan jenis distribusi normal.⁶⁵

⁶³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52.

⁶⁴*Ibid*, 48.

⁶⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet.3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 153.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolonieritas jika hasil nilai VIF menunjukkan nilai *tolerance* $< 10\%$ dan nilai VIF (*Variance Inflator Factor*) < 10 , maka multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi⁶⁶

c. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji terjadinya kesamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya $> 0,05$ yang berarti bahwa apabila signifikansinya $> 0,05$ penelitian dapat dilanjutkan.⁶⁷

4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistic untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*Independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas

⁶⁶Duwi Priyatno, “*Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*”, (Cet.I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 59-60.

⁶⁷*Ibid*, 60.

(*Independent*) yang digunakan, yaitu lebih dari satu variabel bebas. ⁶⁸ Persamaan regresi berganda dapat berupa sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Minat berkarir

β_0 = Konstanta dari Persamaan regresi

β_{1-3} = Koefisien Regresi

X_1 = Religiusitas

X_2 = Penghargaan finansial

X_3 = Pertimbangan pasar kerja

e = Kesalahan (*error*)

5. Uji Hipotesis

Data diatas pada uji regresi berganda dapat diolah dilakukan dengan menggunakan program statistic computer SPSS 21, yang meliputi:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk bisa mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis uji t menggunakan program SPSS versi 16.0. alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap

⁶⁸. Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet.3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 405.

variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Ayat pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila: ⁶⁹

- 1) Probabilitas > taraf signifikansi (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Probabilitas < taraf signifikansi (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. ⁷⁰

Maka syarat pada uji ini adalah:

- 1) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. ⁷¹

⁶⁹ Duwi Priyatno, “*Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*”, (Cet.I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 50-51.

⁷⁰*Ibid*, 48.

⁷¹*Ibid*, 56.

Kaidah nilai R^2 yaitu:

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 < R^2 < 1$)
- 2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) adalah awal dari terbentuknya fakultas syariah yang bernaung di bawah yayasan Datokarama pada tahun 1995. Pendirian STIS adalah dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat sekaligus persiapan mendirikan Fakultas ketiga (Fakultas Syariah) untuk mewujudkan sekaligus sebagai salah satu pelengkap persyaratan untuk mendirikan IAIN Datokarama yang mandiri. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 dua fakultas Cabang (Tarbiyah dan Ushuluddin) bersama STIS dan ditambah dengan Jurusan Dakwah sebagai Jurusan baru, berubah nomenklatur, tapi bukan menjadi IAIN, melainkan sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu. Di awal berdirinya STAIN Datokarama Palu yang dipimpin oleh (alm. Prof. Dr. H.M. Noor Sulaiman, PL.), dilanjutkan oleh Rektor kedua dan ketiga yaitu (alm. Drs. H.M. Arsyad Ba'asyien, MH dan Drs. Sudirman Rais, M.Pd.I. dan diujung kepemimpinan Rektor yang ke empat yaitu Bapak Prof. Dr. H Zainal Abidin, M.Ag.) atas kerja keras seluruh pimpinan tersebut beserta jajarannya, bantuan pemda provinsi, kota dan kabupaten, pada bulan

Desember 2013, STAIN Datokarama resmi naik status menjadi IAIN Palu berdasarkan Perpres No. 51 Tahun 2013.⁷²

Perubahan status tersebut secara otomatis merubah status dan struktur organisasinya, yang salah satunya adalah Jurusan Syariah berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Demi mewujudkan tujuan utama menjadikan IAIN Palu sebagai UIN Palu, Prof. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palu pada saat itu terus bekerja keras, Maka dilakukan Pemekaran Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) menjadi 2 fakultas yakni Fakultas Syariah (FAKSYAH) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah salah satu upaya mewujudkan cita-cita tersebut.⁷³ Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Prof. Dr. Saggaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor saat ini.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palu maka terbentuklah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.⁷⁴

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I.13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 Februari 2019 telah diangkat dalam jabatan

⁷²<http://fsei.iainpalu.ac.id/profil/sejarah-singkat-fsei/>

⁷³Hasil Wawancara dengan Pak Akbar selaku KASUBAG UMUM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

⁷⁴Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palu

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu dan telah dilantik oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu pada tanggal 15 Februari 2019.⁷⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai visi misi sebagai berikut ;

a. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing secara global.

b. Misi

- 1) Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara integratif.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis iman, ilmu dan kearifan lokal.
- 3) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administratif berbasis IT.
- 4) Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi terkait dibidang keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam dan luar negeri.
- 5) Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis islam.

c. Tujuan

- 1) Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan profesional.

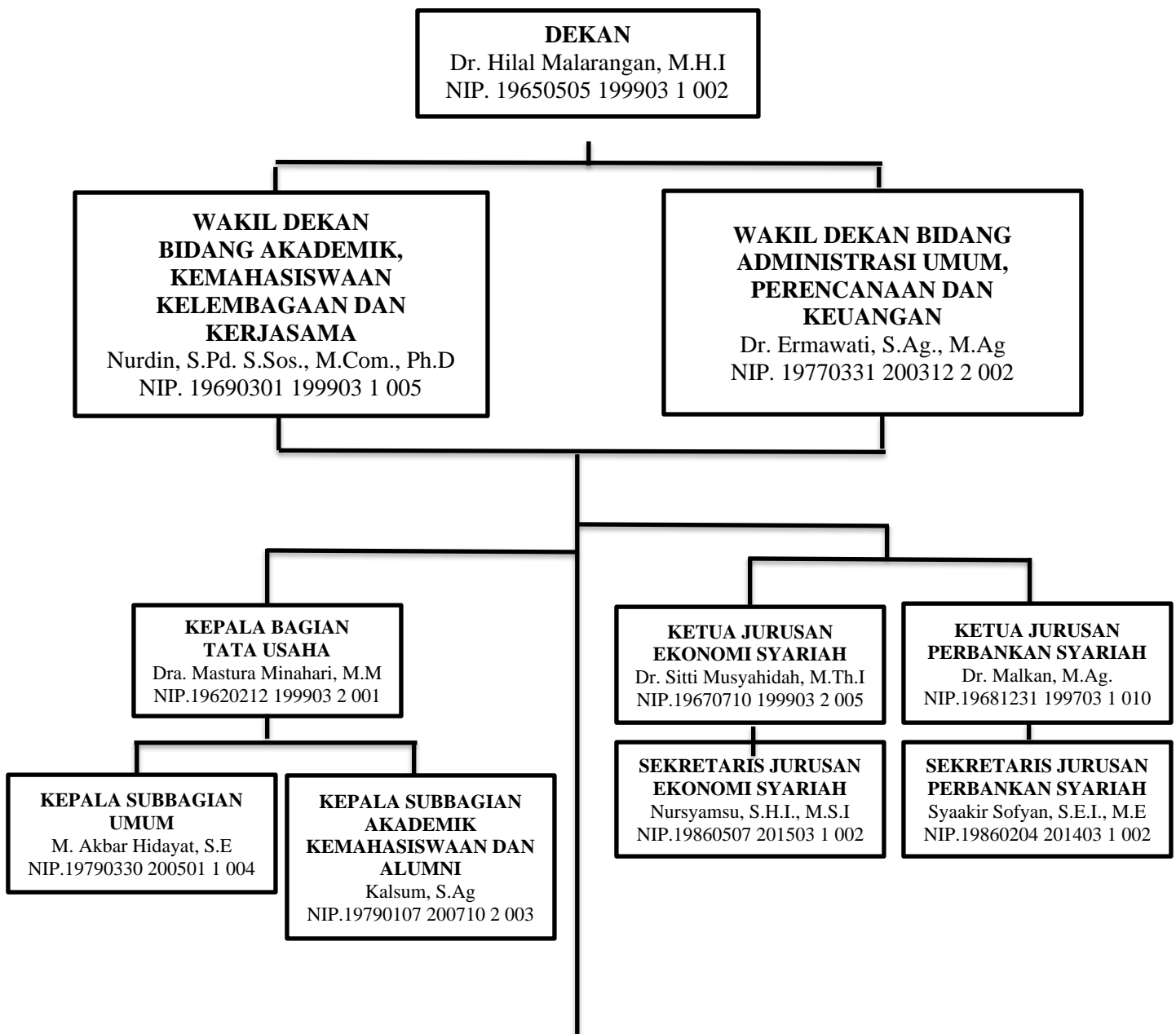
⁷⁵Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/In.13/Kp.07.6/02/2019 Tentang Pengangkatan Dekan Institut Agama Islam Negeri Palu

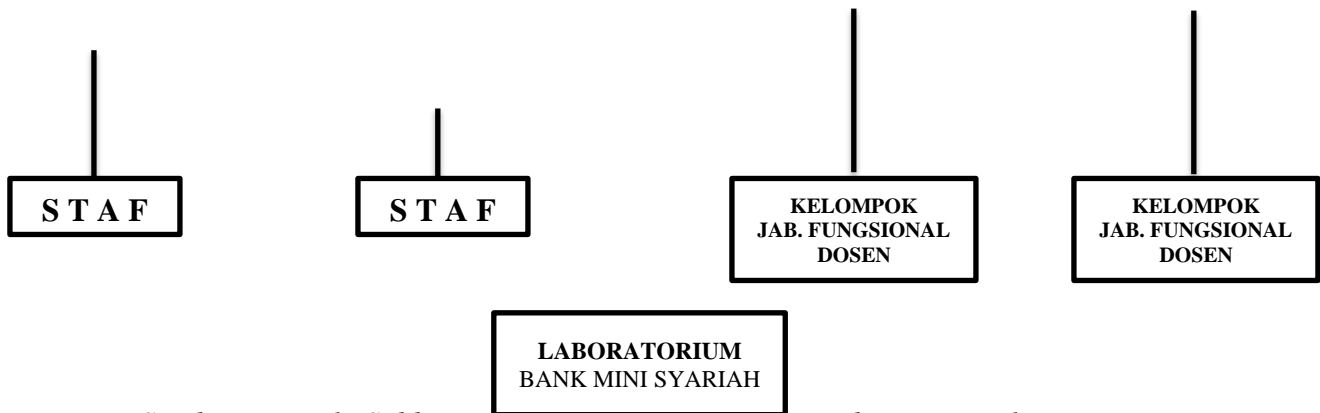
- 2) Menjadikan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai *centre of exelence* kajian ilmu-ilmu keislaman dan sains secara integratif.

Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut

:

GAMBAR 4.1
STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM





Sumber : Kepala Subbagian Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Serta jumlah mahasiswa yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah sebagai berikut :

TABEL 4.1

Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

NO	JURUSAN	ANGKATAN				JUMLAH
		2016	2017	2018	2019	
1	Ekonomi Syariah	159	216	235	261	874
2	Perbankan Syariah	153	143	189	167	653
Jumlah Mahasiswa		312	359	424	428	1527

Sumber : Data Primer Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020

B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang beralamatkan di Jl. Diponegoro No. 23 Palu. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terdiri dari 2 Jurusan sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
77	77	77	77	100%

Sumber: Data Primer, 2020

Dalam tabel 4.2 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016 IAIN Palu. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 4.3
JURUSAN RESPONDEN

JURUSAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi-syariah	38	49,4	49,4	49,4
	Perbankan syariah	39	50,6	50,6	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 4.3 ini menunjukkan jumlah responden di dua jurusan, jurusan pertama yaitu (kolom 1) jurusan Ekonomi syariah yang berjumlah 38 responden (49,4%), dan yang (kolom 2) jurusan perbankan syariah yang berjumlah 39 responden (50,6%). Sehingga sampel terbanyak pada penelitian ini berasal dari jurusan perbankan syariah.

TABEL 4.4
Jenis Kelamin

JENIS_KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	34	44,2	44,2	44,2
	Perempuan	43	55,8	55,8	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 77 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki (kolom 1) berjumlah 34 orang (44,2%) dan yang berjenis kelamin perempuan (kolom 2) berjumlah 43 orang (55,8%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

TABEL 4.5
Tahun Angkatan

ANGKATAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2016	77	100,0	100,0	100,0
	Total	77	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah responden dari setiap angkatan, dimana responden berasal dari angkatan 2016 atau semester delapan yaitu (kolom 1) sebanyak 77 (100%)

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu, Religiusitas, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja (variabel independen) dan Berkarir (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden,

untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:⁷⁶

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi – Data terendah

Banyak Kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5-1}{5}$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat tidak baik = 1,00 – 1,79

Tidak baik = 1,80 – 2,59

Netral = 2,60 – 3,39

Baik = 3,40 – 4,19

Sangat baik = 4,20 – 5,00

1. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Religiusitas (X1)

⁷⁶Yogi Iskandar, *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu* (Skripsi IAIN Palu), 54.

Tabel 4.6**Distribusi Frekuensi Variabel Religiusitas**

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Sko r	Rata- rata
		1	2	3	4	5		
1	X1.1	1	0	5	27	44	344	4,46%
		1,3%	0%	6,50%	35%	57%		
2	X1.2	0	0	22	28	27	313	4,06%
		0%	0%	28,6%	36,4%	35,%		
3	X1.3	0	2	22	37	16	298	3,87%
		0%	2,6%	28,6%	48%	20,8%		
4	X1.4	0	0	9	32	36	335	4,35%
		0%	0%	11,7%	41,5%	46,8%		
5	X1.5	0	3	16	41	17	303	3,93%
		0%	4%	20,8%	53,2%	22%		
6	X1.6	0	2	23	38	14	295	3,83%
		0%	2,6%	30%	49,3%	18,1%		
7	X1.7	0	0	6	28	43	345	4,48%
		0%	0%	8%	36,%	56%		
8	X1.8	0	1	17	37	22	311	4,03%
		0%	1,3%	22,1%	48%	28,6%		
9	X1.9	0	2	23	42	10	291	3,77%

		0%	2,6%	29,9%	54,5%	13%		
Rata-rata								4,08%

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variable Religiusitas yaitu sebanyak 44 orang sangat setuju, 27 orang setuju, 5 orang netral, dan 1 orang yang sangat tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 344 dengan nilai rata-rata 4,46% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 27 orang sangat setuju, 28 orang setuju, dan 22 orang netral, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 313 dengan nilai rata-rata 4,06% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria penilaian baik..

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 16 orang sangat setuju, 37 orang setuju, 22 orang netral, dan 2 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 298 dengan nilai rata-rata 3,87% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 36 orang sangat setuju, 32 orang setuju, dan 9 orang netral, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 335 dengan nilai rata-rata 4,35% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik..

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 17 orang sangat setuju, 41 orang setuju, 16 orang netral, dan 3 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77

responden adalah 303 dengan nilai rata-rata 3,93% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 14 orang sangat setuju, 38 orang setuju, 23 orang netral, dan 2 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 295 dengan nilai rata-rata 3,83% maka, pernyataan keenam termasuk dalam kriteria penilaian baik..

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 43 orang sangat setuju, 28 orang setuju, dan 6 orang netral, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 298 dengan nilai rata-rata 4,48% maka, pernyataan ketujuh termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu sebanyak 22 orang sangat setuju, 37 orang setuju, 17 orang netral, dan 1 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 311 dengan nilai rata-rata 4,03% maka, pernyataan kedelapan termasuk dalam kriteria penilaian baik..

Tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan yaitu sebanyak 10 orang sangat setuju, 42 orang setuju, 23 orang netral, dan 2 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 291 dengan nilai rata-rata 3,77% maka, pernyataan kesembilan termasuk dalam kriteria penilaian baik

2. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Penghargaan Finansial (X₂)

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	X2.1	3	6	35	23	10	262	3,40%
		3,9%	7,8%	45,5%	29,9%	12,9%		
2	X2.2	0	3	37	27	10	275	3,57%
		0%	3,9%	48%	35%	12,9%		
3	X2.3	0	2	31	39	5	278	3,61%
		0%	2,6%	40,2%	50,6%	6,5%		
4	X2.4	0	6	41	23	7	262	3,40%
		0%	7,8%	53,2%	29,9%	9,1%		
5	X2.5	0	3	27	37	10	285	3,70%
		0%	3,9%	35,1%	48,1%	12,9%		
6	X2.6	0	3	28	35	11	285	3,70%
		0%	3,9%	36,4%	45,5%	14,2%		
Rata-rata								3,56%

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variable Penghargaan Finansial yaitu sebanyak 10 orang sangat setuju, 23 orang setuju, 35 orang netral, 6 orang yang tidak setuju, dan 3 orang sangat tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 262 dengan nilai rata-rata 3,40% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 10 orang sangat setuju, 27 orang setuju, 37 orang netral, dan 3 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 275 dengan nilai rata-rata 3,57% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria penilaian baik..

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 5 orang sangat setuju, 39 orang setuju, 31 orang netral, dan 2 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 278 dengan nilai rata-rata 3,61% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 7 orang sangat setuju, 23 orang setuju, 41 orang netral, dan 6 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 262 dengan nilai rata-rata 3,40% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria penilaian baik..

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 10 orang sangat setuju, 37 orang setuju, 27 orang netral, dan 3 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 285 dengan nilai rata-rata 3,70% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 11 orang sangat setuju, 35 orang setuju, 28 orang netral, dan 3 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 285 dengan nilai rata-rata 3,70% maka, pernyataan keenam termasuk dalam kriteria penilaian baik.

3. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Pertimbangan Kerja (X3)

Tabel 4.8**Distribusi Frekuensi Variabel Pertimbangan Kerja**

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Sko r	Rata- rata
		1	2	3	4	5		
1	X3.1	0	2	13	44	18	309	4,01%
		0%	2,6%	16,9%	57,1%	23,4%		
2	X3.2	0	5	25	36	11	284	3,68%
		0%	6,5%	32,5%	46,7%	14,3%		
3	X3.3	0	2	31	34	10	283	3,67%
		0%	2,6%	40,3%	44,2%	12,9%		
4	X3.4	0	5	26	33	13	285	3,70%
		0%	6,5%	33,8%	42,8%	16,9%		
5	X3.5	0	0	21	40	16	303	3,93%
		0%	0%	27,3%	51,9%	20,8%		
6	X3.6	0	5	29	35	8	277	3,59%
		0%	6,5%	37,7%	45,5%	10,3%		
7	X3.7	0	0	17	46	14	305	3,96%
		0%	0%	22,1%	59,7%	18,2%		
8	X3.8	0	0	18	35	24	314	4,07%
		0%	0%	23,4%	45,5%	31,1%		
Rata-rata								3,82%

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variable Pertimbangan Pasar Kerja yaitu sebanyak 18 orang sangat setuju, 44 orang setuju, 13 orang netral, dan 2 orang yang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 309 dengan nilai rata-rata 4,01% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 11 orang sangat setuju, 36 orang setuju, 25 orang netral, dan 5 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 284 dengan nilai rata-rata 3,68% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria penilaian baik..

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 10 orang sangat setuju, 34 orang setuju, 31 orang netral, dan 2 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 283 dengan nilai rata-rata 3,67% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 13 orang sangat setuju, 33 orang setuju, 26 orang netral, dan 5 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 285 dengan nilai rata-rata 3,70% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria penilaian baik..

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 16 orang sangat setuju, 40 orang setuju, dan 21 orang netral, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 303 dengan nilai rata-rata 3,93% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 8 orang sangat setuju, 35 orang setuju, 29 orang netral, dan 5 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 277 dengan nilai rata-rata 3,59% maka, pernyataan keenam termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 14 orang sangat setuju, 46 orang setuju, dan 17 orang netral, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 305 dengan nilai rata-rata 3,96% maka, pernyataan ketujuh termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu sebanyak 24 orang sangat setuju, 35 orang setuju, dan 18 orang netral, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 314 dengan nilai rata-rata 4,07% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria penilaian baik.

1. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Lingkungan Meluarga (X1)

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berkarir

No	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Y1.1	0	2	26	30	19	297	3,85%
		0%	2,6%	33,8%	38,9%	24,7%		
2	Y1.2	0	3	18	37	19	303	3,93%

		0%	3,9%	23,4%	48%	24,7%		
3	Y1.3	1	4	21	28	23	299	3,88%
		1,2%	5,2%	27,3%	36,4%	29,9%		
4	Y1.4	0	1	29	31	16	293	3,80%
		0%	1,2%	37,7%	40,3%	20,8%		
5	Y1.5	0	3	29	33	12	285	3,70%
		0%	3,9%	37,7%	42,9%	15,5%		
6	Y1.6	0	5	16	34	22	304	3,94%
		0%	6,5%	20,8%	44,2%	28,6%		
Rata-rata								3,85%

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variable Berkarir yaitu sebanyak 19 orang sangat setuju, 30 orang setuju, 26 orang netral, dan 2 orang yang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 297 dengan nilai rata-rata 3,85% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 19 orang sangat setuju, 37 orang setuju, 18 orang netral, dan 3 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 303 dengan nilai rata-rata 3,93% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria penilaian baik..

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 23 orang sangat setuju, 28 orang setuju, 21 orang netral, 4 orang tidak setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju,

Total skor jawaban dari 77 responden adalah 299 dengan nilai rata-rata 3,88% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 16 orang sangat setuju, 31 orang setuju, 29 orang netral, dan 1 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 293 dengan nilai rata-rata 3,80% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria penilaian baik..

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 12 orang sangat setuju, 33 orang setuju, 29 orang netral, dan 3 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 285 dengan nilai rata-rata 3,70% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 22 orang sangat setuju, 34 orang setuju, 16 orang netral, dan 5 orang tidak setuju, Total skor jawaban dari 77 responden adalah 304 dengan nilai rata-rata 3,94% maka, pernyataan keenam termasuk dalam kriteria penilaian baik.

D. Uji Instrumen Penelitian

Menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas

adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, berdasarkan perhitungan di tentukan bahwa nilai r_{tabel} sebesar 0,1888.⁷⁷

Melihat butir pertanyaan atau pernyataan yang valid adalah dengan melihat tabel *Item Total Statistics*, kemudian lihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Instrumen X1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
RELIGIUSITAS 1	32.3506	14.783	.281	.809
RELIGIUSITAS 2	32.7532	13.715	.432	.792
RELIGIUSITAS 3	32.9481	12.997	.602	.768
RELIGIUSITAS 4	32.4675	13.857	.509	.781
RELIGIUSITAS 5	32.8831	12.684	.667	.758
RELIGIUSITAS 6	32.9870	12.592	.706	.753
RELIGIUSITAS 7	32.3377	15.595	.179	.817
RELIGIUSITAS 8	32.7792	12.990	.620	.765
RELIGIUSITAS 9	33.0390	14.038	.455	.788

⁷⁷Sugiyono, *Metode*, 20.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Instrumen X2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PENGHARGAAN 1	17.9870	5.960	.502	.676
PENGHARGAAN 2	17.8182	6.624	.499	.675
PENGHARGAAN 3	17.7792	7.332	.405	.702
PENGHARGAAN 4	17.9870	6.592	.512	.671
PENGHARGAAN 5	17.6883	7.270	.340	.720
PENGHARGAAN 6	17.6883	6.612	.509	.672

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Instrumen X3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
--	----------------------------	--------------------------------	----------------------------------	----------------------------------

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KARIR 1	19.2727	9.780	.491	.802
KARIR 2	19.1948	9.580	.558	.788
KARIR 3	19.2468	8.557	.639	.769
KARIR 4	19.3247	9.196	.674	.764
KARIR 5	19.4286	9.669	.559	.787
KARIR 6	19.1818	9.335	.542	.791

Tabel 4.13

Uji Validitas Instrumen Y

Tabel di 4.10, 4.11, 4.12, dan 4.13 terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing dari 3 variabel di atas dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}(0,1888)$.

2. Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 21 dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu instrument dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 21 *for windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Religiusitas (X1)	,802	9

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Penghargaan finansial (X2)	,726	6

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pertimbangan pasar kerja (x3)	,792	8

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Berkarir (Y)	,813	6

Sumber Data: Output SPSS 2020

Pada tabel 4.14 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), variabel independen (Religiusitas X1) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,802, (Penghargaan Finansial X2) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,726, (Pertimbangan Pasar Kerja X3) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,792 dan variabel dependen (Minat Berkarir Y) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,813, yang artinya bahwa variabel X1, X2, X3 dan Y

dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

E. Uji Asumsi Klasik

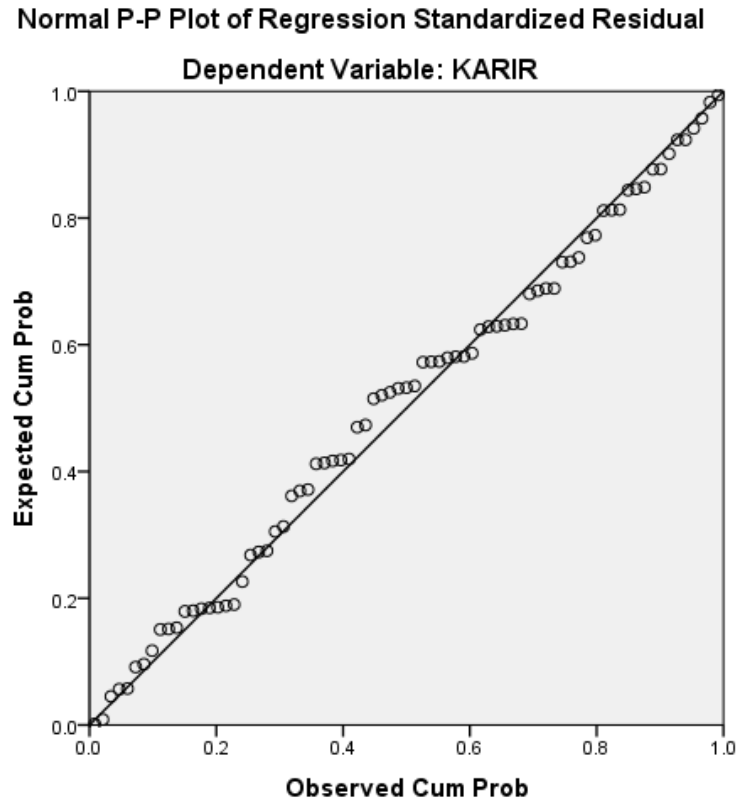
Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran yang dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut.

Gambar 4.2

Uji Normalitas



Berdasarkan grafik diatas, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Model regresi ini layak digunakan, karena apabila data menyebar disekitar garis diagonal, maka hal ini memenuhi syarat asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinaritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransinya. Apabila nilai matrik korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis bebas dari multikolinieritas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai toleransi mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinieritas.⁷⁸ Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.390	3.129		-2.042	.045		
	RELIGIUSITAS	.337	.072	.385	4.662	.000	.882	1.134
	PENGHARGAAN	.335	.116	.282	2.897	.005	.637	1.571
	PERTIMBANGAN	.324	.097	.341	3.335	.001	.576	1.736

a. Dependent Variable: KARIR

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* masing-masing

⁷⁸Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parmetik, Gramedia. Jakarta.*

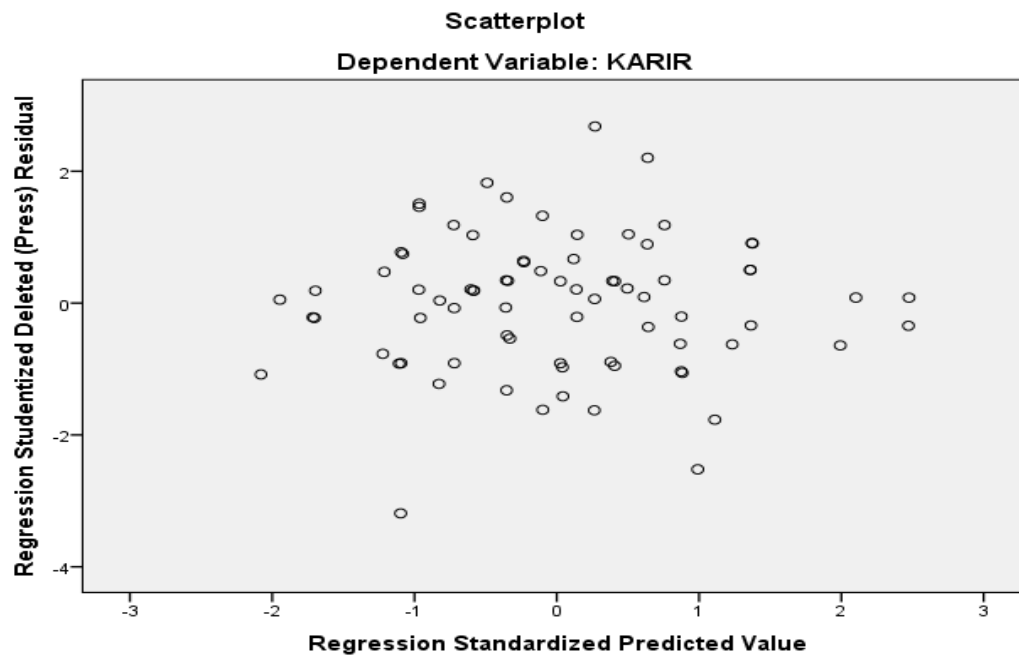
variabel lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu caranya dengan melihat nilai signifikan *two tails* yang dihasilkan oleh *spearman rank tes*. Adapun cara mendeteksinya adalah dengan melihat tabel berikut.

Gambar 4.3

Uji Heteroskedastiditas



Pada Grafik *Scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut cenderung menyebar dan tak berpola ataupun berbentuk dengan beraturan, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

F. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil olah data menggunakan *SPSS 21 for Windows* diperoleh hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16

Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.390	3.129		-2.042	.045		
	RELIGIUSITAS	.337	.072	.385	4.662	.000	.882	1.134
	PENGHARGAAN	.335	.116	.282	2.897	.005	.637	1.571
	PERTIMBANGAN	.324	.097	.341	3.335	.001	.576	1.736

a. Dependent Variable: KARIR

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel, maka dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = (-6.390) + 0.337 X_1 + 0.335 X_2 + 0.324 X_3 + 0.1$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel (Religiusitas, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja) memiliki arah positif terhadap variable dependen (Minat Berkarir). Hasil perhitungan diatas, dapat dijelaskan yaitu:

1. Nilai Konstanta sebesar -6.390 ini berarti jika variabel independen yaitu Religiusitas (X1), Penghargaan Finansial (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

diasumsikan bernilai (0), maka variabel Minat Berkarir (Y) akan meningkat sebesar -6.390

2. Nilai koefisien regresi Religiusitas (X1) sebesar 0.377 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan arti bahwa jika religiusitas mempunyai hubungan yang baik, maka variabel Minat Berkarir (Y) akan meningkat 0.337.
3. Nilai koefisien regresi Penghargaan Finansial (X2) sebesar 0.335 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan arti bahwa jika penghargaan finansial mempunyai hubungan yang baik, maka variabel Minat Berkarir(Y) akan meningkat sebesar 0.335
4. Nilai koefisien regresi Pertimbangan Pasar Kerja (X3) sebesar 0.324 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan arti bahwa jika pertimbangan pasar kerja mempunyai hubungan yang baik, maka variabel Minat Berkarir(Y) akan meningkat sebesar 0.324

G. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel independen (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya bias dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-6.390	3.129		-2.042	.045			
	RELIGIUSITAS	.337	.072	.385	4.662	.000	.882	1.134	
	PENGHARGAAN	.335	.116	.282	2.897	.005	.637	1.571	
	PERTIMBANGAN	.324	.097	.341	3.335	.001	.576	1.736	

a. Dependent Variable: KARIR

Berdasarkan hasil perhitungan statistic uji t dari 3 variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa

1. Pengetahuan religiusitas (X1) diperoleh nilai thitung 4.662 > ttabel 1,665 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 paada tabel coefficients (tingkat signifikan) 0.05, Artinya 0.000 < 0.05, Dengan nilai ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Religiusitas (X1) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan minat berkarir di perbankan syariah (Y1). Adapun pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y yaitu 38%.
2. Penghargaan finansial (X2) diperoleh nilai thitung 2,897 > ttabel 1,665 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,005 pada tabel coefficients (tingkat signifikan) 0.05 Artinya 0.005 < 0.05. Dengan nilai ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable penghargaan finansial (X2) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah(Y). Adapun

pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y yaitu 28%

3. Pertimbangan pasar kerja (X3) diperoleh nilai $t_{hitung} 3,335 > t_{tabel} 1,665$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,001 pada tabel coefficients (tingkat signifikan) 0.05 Artinya $0.001 < 0.05$. Dengan nilai ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable pertimbangan pasar kerja (X3) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah(Y). Adapun pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y yaitu 34%

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel (Y). Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama meberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.18

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	553.530	3	184.510	31.095	.000 ^b
	Residual	433.171	73	5.934		
	Total	986.701	76			

a. Dependent Variable: KARIR

b. Predictors: (Constant), PERTIMBANGAN, RELIGIUSITAS , PENGHARGAAN

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis of Varians*) atau F test diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $31.095 > F_{tabel} 3.968$ dengan nilai sig sebesar 0.000 lebih kecil dibandingkan alpha 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X1), penghargaan finansial (X2), pertimbangan pasar kerja (x3) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah (Y).

c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat berikut. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistic *SPSS 21.0 for Windows* di dapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Table 4.19

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.749 ^a	.561	.543	2.43595	1.872

a. Predictors: (Constant), PERTIMBANGAN, RELIGIUSITAS , PENGHARGAAN

b. Dependent Variable: KARIR

Dari tampilan *output SPSS model summary* besarnya *R Square* adalah 0,749 hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel penggunaan minat berkarir (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel religiusitas (X1), penghargaan finansial (X2), pertimbangan pasar kerja (X3) sebesar 56%. Sedangkan sisanya ($100\% - 56\% = 44\%$) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

H. Pembahasan

Dari analisis data penelitian seperti yang telah dikemukakan di atas dapat dilihat hasil penelitian yaitu: Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara religiusita, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam (IAIN) Palu terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

1. Pengaruh religiusitas mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap minat berkarir di perbankan syariah

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda untuk variabel religiusitas (X1), dari hasil penelitian dengan melakukan pengujian menggunakan *SPSS 21*, didapatkan bahwa variabel religiusitas (X1) nilai $t_{hitung} 4,662 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05 dengan ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan secara parsial variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah (Y). Adapun pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y yaitu 38%.

Hal ini menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk berkarir di perbankan syariah. Hasil yang ditunjukkan dari kuesioner yang telah dibagikan walaupun ada sebagian kecil yang menyatakan kurang setuju dalam memberikan jawabannya, namun masih lebih banyak responden yang menyatakan pendapat yang sangat setuju (positif) atas jawaban yang diberikan.

Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka meminimalisir tingkat kecenderungan untuk berperilaku yang di tentang oleh norma agama. Tingkat religiusitas seseorang dapat menimbulkan dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan hal ini mwmbuat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam mempertimbangkan indikator yang ada dalam variabel religiusitas seperti keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi untuk berkarir di perbankan. syariah sehingga membuat pengaruh antara variabel religiusitas mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap minat untuk berkarir di perbankan syariah.

2. Pengaruh penghargaan finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap minat berkarir di perbankan syariah

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda untuk variabel penghargaan finansial (X2), dari hasil penelitian dengan melakukan pengujian menggunakan *SPSS 21*, didapatkan bahwa variabel religiusitas (X2) nilai $t_{hitung} 2,897 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikansi (sig) $0,005 <$ dari nilai $0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan secara parsial variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah (Y). Adapun pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y yaitu 28%.

Hal tersebut menyatakan bahwa penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontrak prestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian

perusahaan. Artinya penghargaan finansial merupakan salah satu motivasi yang mempengaruhi keinginan seorang mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.

Tentu hal ini sangat lumrah karna penghargaan finansial berkaitan erat dengan keputusan seseorang mahasiswa dalam bekerja serta menjadi daya tarik utama dalam pengambilan keputusan.

Maka dari itu semakin tinggi penghargaan finansial variabel indikator seperti gaji, upah, bonus/insentif yang ditawarkan oleh perbankan syariah, maka minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah akan semakin tinggi dan berpengaruh signifikan.

3. Pengaruh pertimbangan pasar kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap minat berkarir di perbankan syariah

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X3), dari hasil penelitian dengan melakukan pengujian menggunakan *SPSS 21*, didapatkan bahwa variabel religiusitas (X3) nilai $t_{hitung} 3,335 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikansi (sig) $0,001 <$ dari nilai $0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan secara parsial variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah (Y). Adapun pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y yaitu 34%.

Hal ini menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk berkarir di perbankan syariah. Hasil yang ditunjukkan dari kuesioner yang telah dibagikan walaupun ada

sebagian kecil yang menyatakan kurang setuju dalam memberikan jawabannya, namun masih lebih banyak responden yang menyatakan pendapat yang sangat setuju (positif) atas jawaban yang diberikan.

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat di akses dimasa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Jika di kaitkan dengan teori yang di kemukakan oleh wheeler bahwa hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda. Adapun hal-hal yang mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan pertimbangan pasar kerja memilih pekerjaan adalah keamanan kerja, tersedianya lapangan pekerjaan, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi. Maka semakin baik pertimbangan pasar kerja yang dimiliki oleh perbankan syariah akan mendukung minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam memilih untuk berkarir di perbankan syariah.

4. Pengaruh religiusitas, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam terhadap minat berkarir di perbankan syariah

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Religiusitas, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Setelah dilakukan uji F pada taraf

signifikansi 5% diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 31.095 lebih besar dari F_{tabel} 3,968 dengan nilai signifikan $F = 0.000 < 0.05$ yang dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Religiusitas, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.

Dari hasil pengujian regresi berganda yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.749 atau 56%.

Jadi 56% pengaruh minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk berkarir di perbankan syariah, sedangkan sisanya sebesar 44% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Roy Indra Yusuf yang membahas tentang “ Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel tingkat religiusitas dan penghargaan finansial. Dimana tingkat religiusitas diperoleh signifikan sebesar $0.048 < 0.05$ dan penghargaan finansial diperoleh nilai signifikan sebesar $0.018 < 0.05$

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas mahasiswa secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan cenderung memperhatikan aspek agama dalam pengambilan keputusannya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. penghargaan finansial merupakan salah satu motivasi yang mempengaruhi keinginan seorang mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Tentu hal ini sangat lumrah karna penghargaan finansial berkaitan erat dengan keputusan seseorang mahasiswa dalam bekerja serta menjadi daya tarik utama dalam pengambilan keputusan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat di akses dimasa yang akan datang. Pekerjaan yang

memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas, Penghargaan finansial, Dan Pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Setelah dilakukan uji F pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 31.095 lebih besar dari F_{tabel} 3,968 dengan nilai signifikan $F = 0.000 < 0.05$ Dari hasil pengujian regresi berganda yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.749 atau 56%. Jadi 56% pengaruh minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk berkarir di perbankan syariah, sedangkan sisanya sebesar 44% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki akan cenderung memperhatikan aspek agama dalam pengambilan keputusannya, penghargaan finansial juga menjadi motivasi untuk bekerja di perbankan syariah karna berkaitan erat dengan keputusan seseorang mahasiswa dalam bekerja serta menjadi daya tarik utama dalam pengambilan keputusan. dan Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat di akses dimasa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam bekerja di perbankan syariah dan perusahaan manapun harus berdasarkan pada minat dan keinginan sehingga akan berjalan dengan baik yang menjadikan suatu pekerjaan dengan suatu ibadah karna allah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada smaka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi industri Perbankan syariah dan berbagai pihak terkait Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, perlu adanya peningkatan sosialisasi kepada mahasiswa tentang perbankan yang baik serta edukasi terkait manfaat dan resiko bekerja di perbankan syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diketahui besarnya koefisien Pengaruh Religiusitas, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan untuk mampu mengembangkan hasil dari penelitan ini. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden dalam penghitungan sampel karena berhubung ketiga variabel yang di ajukan saat ini hanya mempengaruhi sebesar 56% dan masih kurang 44%, yang bisa dijadikan penelitian dengan variabel yang berbeda.

3. Bagi masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya, dapat menjadi referensi perkembangan dalam memutuskan pilihan studi perbankan syariah dalam melanjutkan keilmuan kejenjang yang lebih tinggi.
4. Bagi pembaca pada umumnya dapat memberikan literature pembuktian dan pertimbangan bahwa religiusitas, penghargaan finansial, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menimba ilmu studi perbankan syariah dan menentukan pasar kerja syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdurahman. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993.
- Akademi Kemahasiswaan (Akmah) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palu. *Data Mahasiswa Aktif Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020*.
- Ancok, Djamaludin dan Suroso, Fuad Nasori. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Cet.VIII: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Assauri, Sofyan. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Budianto, Ahmad. *Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah Di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang)*, 2017.
- Barkatullah, Abdul Halim. *Problem Eksistensi dan Operasional Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal An-Nahdhah, 12.
- Al Barry, M. Dahlan. *Kamus Ilmiah*, Surabaya: Arloka, 1994.
- Dalil, Soendoro. *Pradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Amara Book, 2002.
- Departemen Agama RI, QS. Al-Baqarah: 208 Syamil Qu'ran, Al-Qu'ran Dan Terjemahannya (Bandung: cet I, 2012)
- Departemen Keuangan RI, *UU RI No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Djulianto, Eko. *Sumber Daya Manusia (SDM) di Perbankan Syari'ah*: Skripsi, Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Hasil Wawancara Dengan Pak Akbar Selaku Kasubag Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- John, Fetzer E. *Multidimensional Measurement of Religiousness/ Spirituality for Use in Health. A Report of the Fetzer Institute/National Institute on Aging Working Group*, Kalamazo: John E. Fetzer Institute, 1999.
- Kadarisman, M. *Manajemen Kompensasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, Cet.V; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Muhammad, *Bank syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Cet.I; Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muliono, M. Anton. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palu
- Perwitasari, Intan. *Pengaruh Litbang, Industri dan Perguruan Tinggi Terhadap Minat Generasi Muda Bekerja di Sektor Keantariksaan dan Pendekatan Triple Heliox Network*, Jakarta: Pusat Penelitian Perkembangan Iptek, LIPI, 2015.
- Priyatno, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, Cet.I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013.
- Rahayu, *Tanya Jawab Manajemen Pemasaran Kontemporer*, Jakarta: Havarindo, 2007.
- Rivai, Veithzal. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Santoso Singgi, *Latihan SPSS Statistik Parmetik*, Gramedia. Jakarta.
- Sejarah singkat fsei, Dikutip Dari <http://fsei.iainpalu.ac.id/profil/sejarah-singkat-fsei/> Diakses pada 25 juni 2020

- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitati: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2012.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Cet.II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sugiharto, *Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto, Denny S.Oetomo, Teknik Sampling*, Cet.II; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Sukanto, M. *Nafsiologi*, Jakarta: Integritas Press, 1985.
- Sunarto, Zulkifli. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syari'ah*, Jakarta :Zikrul Hakim, 2007.
- Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/In.13/Kp.07.6/02/2019 Tentang Pengangkatan Dekan Institut Agama Islam Negeri Palu
- Suroto, *Strategi Pembangunan Kesempatan Kerja*, Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1990.
- Surya, Hendra. *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*, Jakarta: Gramedia, 2003.
- Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Cet.I; Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Umar, Husein. *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Bagian Kedua: Pengupahan.
- Whitherington. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru, 1999.
- Winkel dan Astuti, Sri. *Bimbingan Konseling: Di Institut Pendidika*, Yogyakarta: Media Abadi, 2007.
- Yusuf, Indra. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah*, 2019.
- Zein, Marlandi Nurliansyah. *Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Peluang Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah*, 2018.

Lampiran I

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth :
Bapak/Ibu/Saudara/i
Di tempat,

Bersama ini saya,

Nama : Arisandi Sabtian Nur M.A
NIM : 163150053
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Memohon kesediaan Saudara/I untuk bersedia mengisi kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya dengan judul :

**“PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PASAR
KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNTUK BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH”**

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi kepentingan dalam penyusunan skripsi saya sehingga diharapkan kepada para Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner yang saya buat dengan kenyataan dan sebenar-benarnya.

Atas kesediaan Saudara/I dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan banyak terimakasih.

Palu,

2020

Hormat Saya,

Arisandi Sabtian Nur M.A
NIM: 163150053

Kami mohon kesediaan Mahasiswa/Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu untuk dapat mengisi daftar pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia pada tempat yang menurut anda benar.

DATA RESPONDEN

Nama Mahasiswa :
Nim :
Jenis kelamin :
Semester :
Jurusan :
Alamat :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan mencentang pada kolom yang telah tersedia, dengan lima alternative jawaban sebagai berikut:

SS = SANGAT SETUJU
S = SETUJU
N = NETRAL
TS = TIDAK SETUJU
STS = SANGAT TIDAK SETUJU

ITEM PERNYATAAN MASING-MASING VARIABEL

A. Religiusitas (X₁)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Keyakinan (Ideologis)						
1.	Setiap Muslim diwajibkan memilih tempat kerja yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah					
2.	Berkerja di perbankan syariah adalah pilihan yang sesuai dengan prinsip ajaran Islam					
Praktek Agama (Ritualistik)						
3.	Berkerja di perbankan syariah dapat menghindari keharaman ribawi					
4.	Perbankan syariah menyediakan produk penyaluran zakat, infaq dan sedekah					
Pengalaman (eksperiensial)						
5.	Berkerja diperbankan syariah merupakan wujud dari menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah Swt.					
6.	Pendapatan yang saya terima saat bekerja di perbankan syariah rasanya lebih berkah					
Pengetahuan Agama (Intelektual)						
7	Saya percaya penghasilan yang mengandung unsur riba haram hukumnya untuk dikonsumsi					
Pengamalan (Konsekuensi)						
8	Berkerja di perbankan syariah dapat mempertahankan nilai-nilai keislaman seorang Muslim					
9	Saya percaya bekerja di bank syariah dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. dibandingkan bekerja di bank konvensional					

B. Penghargaan Finansial (X₂)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<i>Gaji</i>						
1.	Berkerja di perbankan syariah dapat memperoleh gaji pokok yang tinggi					
2.	Berkerja di perbankan syariah memperoleh kenaikan gaji setiap kenaikan jabatan					
<i>Upah</i>						
3.	Berkerja di perbankan syariah bisa memperoleh upah saat lembur kerja					
4.	Imbalan upah di perbankan lebih tinggi dibandingkan imbalan upah di lembaga keuangan non bank					
<i>Bonus/Insentif</i>						
5.	Berkerja di perbankan syariah bisa memperoleh bonus jika memenuhi target dalam berkerja					
6.	Berkerja di perbankan syariah bisa memperoleh tunjangan dimasa depan (dana pensiun)					

C. Pertimbangan Pasar Kerja (X₃)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<i>Keamanan Kerja</i>						
1.	Perbankan syariah memiliki penjagaan yang ketat sehingga lebih aman saat dalam kantor					
2.	Perbankan syariah menjamin keamanan kerja para karyawan (tidak mudah di PHK)					
<i>Tersedia Lapangan Pekerjaan</i>						

3.	Perbankan syariah menerima karyawan baru setiap tahunnya					
4.	Perbankan syariah memberikan banyak tawaran pekerjaan yang mudah diketahui					
<i>Fleksibilitas Karir</i>						
5.	Perbankan syariah memberikan kebebasan karyawan untuk mengembangkan kemampuannya					
6.	Perbankan syariah tidak memberikan batasan kepada karyawannya untuk bekerja dalam satu bidang saja					
<i>Kesempatan Promosi</i>						
7.	Setiap karyawan perbankan syariah memiliki kesempatan yang sama untuk jabatan yang lebih tinggi sesuai kemampuannya					
8.	Perbankan syariah memberikan penghargaan kenaikan jabatan bagi karyawan yang berprestasi					

D. Minat Berkarir (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<i>Minat Pribadi untuk Berkarir Di Bank Syariah</i>						
1.	Saya berminat berkarir di perbankan syariah karena sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
2.	Saya berminat berkarir di perbankan syariah karena ingin menghindari pendapatan yang mengandung ribawi					
<i>Minat Situasi untuk Berkarir Di Bank Syariah</i>						
3.	Saya berminat berkarir di perbankan syariah karena sesuai dengan latar belakang jurusan perkuliahan					
4.	Saya berminat berkarir di perbankan syariah karena banyak kesempatan lowongan pekerjaan					

<i>Minat Psikologi untuk Berkarir Di Bank Syariah</i>						
5.	Saya berminat berkarir di bank syariah karena prospek karir di perbankan syariah cukup menjanjikan dimasa depan					
6.	Saya berminat berkarir di perbankan syariah karena dapat berinteraksi dengan orang banyak dan tertarik dengan good looking yang merupakan ciri khas dari pegawai bank					

Lampiran 2: Data Responden

No	Nama	Nim	jenis kelamin	jurusan
1	Moh. Rosdiansyah	163150005	laki - laki	perbankan syariah
2	Heriyanti	163150013	perempuan	perbankan syariah
3	Elok Dwi Mangesti	163120065	perempuan	ekonomi syariah
4	Intan aksanti	163150007	perempuan	perbankan syariah
5	Listiawati anggreini	163150057	perempuan	perbankan syariah
6	Rukma ningrum	163150048	perempuan	perbankan syariah
7	Nur Dian wahida	163150058	perempuan	perbankan syariah
8	Nur Dian wahida	163150058	perempuan	perbankan syariah
9	Besse Rina Kartika	163150035	perempuan	perbankan syariah
10	Novia brigita daysi	163150032	perempuan	perbankan syariah
11	Widya nurafni	163150034	perempuan	perbankan syariah
12	ANGGRAENI	163150043	perempuan	perbankan syariah
13	Baiq Widya Asi Kartini	163150041	perempuan	perbankan syariah
14	Arif	163150056	laki - laki	perbankan syariah
15	Nur andita chasanah	163120042	perempuan	ekonomi syariah
16	Rosan Gusmawan	163150029	laki - laki	perbankan syariah
17	Nadia	163150107	perempuan	perbankan syariah
18	Sitti azizah hamzah	163150001	perempuan	perbankan syariah
19	Putri Aulia	163120011	perempuan	ekonomi syariah
20	Mohamad Aditya	163150061	laki - laki	perbankan syariah
21	Fian Ayu	163150118	perempuan	perbankan syariah
22	Muh Faisal H. Tambuala	163120005	laki - laki	ekonomi syariah
23	Siti Patmawati	163150080	perempuan	perbankan syariah
24	Nur Aisyah	163120009	perempuan	ekonomi syariah
25	RAMADHAN	163150044	laki - laki	perbankan syariah
26	Rafik fitra. Ms	163150051	laki - laki	perbankan syariah
27	Safira	163120058	perempuan	ekonomi syariah
28	Fina Wana	163150016	perempuan	perbankan syariah
29	Firdyanti	163120035	perempuan	ekonomi syariah
30	Mohamad Azan	163150046	laki - laki	perbankan syariah
31	Khaerunnisa	163150054	perempuan	perbankan syariah
32	Nurmawati	163120076	perempuan	ekonomi syariah
33	Habil	163120079	laki - laki	ekonomi syariah
34	Devi Novianty	163120081	perempuan	ekonomi syariah
35	Arif Rahman Hi Abas	163120077	laki - laki	ekonomi syariah

36	Moh . Rifaldi	163120160	laki - laki	ekonomi syariah
37	Rizaldi. J	163150126	laki - laki	perbankan syariah
38	Mohammad Hayyun H. Mania	163150098	laki - laki	perbankan syariah
39	Andi Nurfiah	163120022	perempuan	ekonomi syariah
40	Rajabia	163150065	perempuan	perbankan syariah
41	Mizran	163120142	laki - laki	ekonomi syariah
42	Qurais godal	163150024	laki - laki	perbankan syariah
43	andri Rahmansyah	163150123	laki - laki	perbankan syariah
44	Ganjar Kelana	163120043	laki - laki	ekonomi syariah
45	Fanda chatrina handayani	183120025	perempuan	ekonomi syariah
46	Arfiani	163120008	perempuan	ekonomi syariah
47	Nur Rizka Andi Magalatung	163120013	perempuan	ekonomi syariah
48	Nur Aqidah	163120102	perempuan	ekonomi syariah
49	Nur andita chasanah	163120042	perempuan	ekonomi syariah
50	Mayang	163120161	perempuan	ekonomi syariah
51	Idam ganteng	163120020	laki - laki	ekonomi syariah
52	Yusniar	163120036	perempuan	ekonomi syariah
53	Idham	163120020	laki - laki	ekonomi syariah
54	Novia	163120089	perempuan	ekonomi syariah
55	FATIMA	163150033	perempuan	perbankan syariah
56	Andriani	163150026	perempuan	perbankan syariah
57	Edi rohman	163150021	laki - laki	perbankan syariah
58	Nur jannah	163150023	perempuan	perbankan syariah
59	Muhammad rafli ghani	163150006	laki - laki	perbankan syariah
60	Hairul alamsyah	163150109	laki - laki	perbankan syariah
61	Faiz anisran	163150003	laki - laki	perbankan syariah
62	Mohammad ilham	163150008	laki - laki	perbankan syariah
63	Arif	163150056	laki - laki	perbankan syariah
64	Winda nur azizah	163150004	perempuan	perbankan syariah
65	Indar	163120064	perempuan	ekonomi syariah
66	Rizal ristiawan	163120066	laki - laki	ekonomi syariah
67	Hartiansi M	163120069	perempuan	ekonomi syariah
68	Mustakim	163120070	laki - laki	ekonomi syariah
69	Rusdianto	163120067	laki - laki	ekonomi syariah
70	Afik mahostra	163120021	laki - laki	ekonomi syariah
71	Moh. Haidar hisyam badjuber	163120072	laki - laki	ekonomi syariah
72	Usen	163120083	laki - laki	ekonomi syariah
73	Uswatun hasana	163120086	perempuan	ekonomi syariah

74	M Arman jamil	163120090	laki - laki	ekonomi syariah
75	Mitra sejati	163120129	laki - laki	ekonomi syariah
76	Ali bin hasan	163120131	laki - laki	ekonomi syariah
77	Sri wuladari s	163120153	perempuan	ekonomi syariah

Lampiran 3: Data Tabulasi

A. Variabel Religiusitas

NO	Variabel Religiusitas									TOTAL_X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1	5	4	5	5	4	5	5	5	4	42
2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33
3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	41
4	5	3	3	5	2	3	5	3	3	32
5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42
6	5	4	3	5	3	4	5	4	4	37
7	4	3	4	5	5	4	5	5	4	39
8	4	3	4	5	5	4	5	5	4	39
9	4	3	4	4	4	4	5	4	4	36
10	4	3	4	5	4	4	5	4	4	37
11	4	4	3	4	4	4	5	3	3	34
12	5	4	3	4	4	4	4	4	3	35
13	5	5	4	4	5	4	5	4	4	40
14	5	3	4	5	4	4	5	4	4	38
15	4	4	4	4	3	3	4	4	3	33
16	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
17	5	5	4	3	4	4	4	4	4	37
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	5	3	3	4	3	3	5	4	4	34

20	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38
21	5	3	3	5	4	3	5	4	3	35
22	5	3	4	5	5	4	5	4	4	39
23	5	5	5	5	4	5	4	4	4	41
24	4	3	3	4	4	3	4	3	3	31
25	3	3	4	3	3	3	5	3	3	30
26	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38
27	5	4	3	4	4	4	4	3	4	35
28	4	3	3	4	3	3	4	3	3	30
29	5	4	4	3	4	4	4	4	3	35
30	4	3	3	4	3	3	5	3	3	31
31	3	3	3	5	3	3	4	3	3	30
32	5	4	3	5	4	4	5	4	4	38
33	5	5	3	4	4	3	5	5	4	38
34	5	5	4	5	4	4	5	4	4	40
35	5	4	4	5	4	4	5	5	4	40
36	4	3	3	4	3	3	5	3	3	31
37	1	3	2	4	2	3	3	4	5	27
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
39	5	5	4	4	4	4	5	4	3	38
40	4	4	5	5	5	4	4	5	4	40
41	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
42	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37

43	5	4	4	5	4	4	5	5	4	40
44	5	4	5	5	5	5	4	5	4	42
45	4	5	5	5	4	5	4	4	5	41
46	5	4	4	5	4	4	5	4	4	39
47	4	3	3	4	4	3	5	4	3	33
48	5	3	3	4	3	3	5	4	4	34
49	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
50	5	3	2	3	2	2	5	3	3	28
51	5	4	3	4	3	2	5	3	2	31
52	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
53	5	3	3	3	3	3	4	3	3	30
54	5	5	4	5	4	5	5	3	4	40
55	5	4	4	5	4	4	5	4	5	40
56	5	4	5	5	4	5	5	5	4	42
57	5	4	3	3	3	3	4	4	3	32
58	5	4	3	4	3	3	5	4	4	35
59	4	5	3	5	4	5	4	5	5	40
60	4	5	4	3	3	3	3	3	3	31
61	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
62	4	5	4	4	3	3	3	5	4	35
63	5	4	4	5	4	3	3	4	3	35
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
65	5	5	4	4	4	3	3	3	3	34

66	4	5	5	4	4	5	4	5	2	38
67	3	3	5	3	5	4	4	4	3	34
68	3	5	4	3	4	5	5	4	3	36
69	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
70	5	5	4	4	5	4	5	5	4	41
71	3	5	4	5	5	4	4	4	4	38
72	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
73	4	5	3	5	4	4	4	4	4	37
74	4	5	5	4	5	3	3	2	5	36
75	4	5	4	4	4	3	5	4	5	38
76	5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
77	4	5	4	4	5	4	4	5	4	39

B. Variabel Penghargaan Financial

NO	Variabel Penghargaan Finansial						TOTAL_X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	5	5	5	5	4	29
2	3	4	4	3	4	4	22
3	5	5	4	4	4	5	27
4	3	4	4	3	5	3	22
5	4	4	4	4	4	4	24
6	2	4	3	3	4	3	19

7	4	4	4	5	3	4	24
8	4	4	4	5	3	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	3	3	3	3	4	4	20
11	3	3	3	3	4	4	20
12	4	4	4	3	4	4	23
13	3	4	4	3	4	4	22
14	3	3	4	4	4	5	23
15	3	3	3	3	3	4	19
16	4	4	4	4	5	5	26
17	3	3	3	3	3	3	18
18	3	3	3	3	4	4	20
19	1	3	3	3	4	4	18
20	3	4	4	3	4	4	22
21	2	4	4	3	5	4	22
22	3	3	3	3	3	3	18
23	2	2	4	2	4	2	16
24	3	3	4	3	4	4	21
25	2	3	3	2	3	3	16
26	3	3	4	3	4	4	21
27	3	2	4	2	2	3	16
28	4	4	4	4	4	4	24

29	3	3	4	3	4	2	19
30	3	3	3	3	3	3	18
31	3	3	3	4	4	3	20
32	4	4	4	3	4	3	22
33	4	5	3	4	3	5	24
34	4	3	3	3	4	4	21
35	3	4	4	4	4	3	22
36	4	4	4	3	4	3	22
37	1	4	4	5	3	4	21
38	3	3	3	3	3	3	18
39	4	4	4	3	3	4	22
40	3	3	3	4	4	4	21
41	3	3	4	3	3	3	19
42	4	5	4	4	4	5	26
43	3	3	3	3	4	3	19
44	5	5	4	4	5	5	28
45	3	3	3	3	3	4	19
46	4	4	4	4	4	4	24
47	3	3	3	3	3	3	18
48	3	3	3	3	3	4	19
49	4	3	3	3	4	4	21
50	3	3	4	4	4	3	21

51	3	3	4	3	4	3	20
52	4	3	3	3	3	3	19
53	3	4	3	4	3	3	20
54	5	4	4	3	5	5	26
55	2	4	4	2	4	2	18
56	1	3	3	2	3	3	15
57	3	3	3	5	4	4	22
58	3	5	5	4	4	5	26
59	4	5	2	4	5	4	24
60	4	3	5	4	5	5	26
61	3	3	3	3	3	4	19
62	3	4	4	4	3	3	21
63	3	3	5	4	4	3	22
64	3	3	3	3	2	3	17
65	4	4	3	4	3	3	21
66	5	4	5	3	4	5	26
67	5	3	3	5	5	4	25
68	5	4	4	3	3	4	23
69	2	3	2	2	3	4	16
70	5	5	4	4	3	3	24
71	4	3	3	3	4	4	21
72	4	3	3	3	4	3	20

73	3	4	3	3	3	3	19
74	4	2	4	5	5	4	24
75	5	5	4	3	3	3	23
76	5	3	4	3	2	4	21
77	4	5	4	4	3	5	25

C. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

NO	Variabel Pertimbangan Pasar Kerja								TOTAL_X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	4	5	5	4	5	5	5	5	38
2	4	4	3	3	3	3	4	4	28
3	5	5	4	4	5	5	5	5	38
4	5	3	3	3	3	3	5	5	30
5	4	4	4	4	5	4	4	5	34
6	4	4	4	4	4	3	4	4	31
7	5	5	4	5	5	4	4	5	37
8	5	5	4	5	5	4	4	5	37
9	4	4	3	4	4	3	4	4	30
10	4	4	5	5	4	5	5	5	37
11	4	4	5	5	5	4	4	5	36
12	4	4	4	5	5	4	4	5	35
13	4	3	4	4	4	4	4	5	32

14	5	3	4	4	5	5	5	5	36
15	3	4	3	3	4	4	3	3	27
16	5	4	4	5	4	5	4	4	35
17	4	4	4	4	4	3	4	4	31
18	4	4	3	4	4	4	3	4	30
19	5	3	5	4	3	3	5	5	33
20	4	3	2	3	4	4	4	5	29
21	3	3	4	2	3	3	5	4	27
22	4	4	3	3	3	4	3	3	27
23	4	4	4	2	5	2	4	4	29
24	4	3	3	3	4	4	4	3	28
25	3	3	3	3	3	2	4	5	26
26	4	4	3	4	3	4	4	3	29
27	4	4	3	3	4	3	4	4	29
28	4	3	3	2	3	4	4	4	27
29	3	3	3	3	3	3	4	4	26
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	4	3	3	4	3	4	4	4	29
32	4	4	3	3	4	3	4	4	29
33	5	4	4	3	5	4	4	5	34
34	4	4	3	4	4	4	4	4	31
35	5	4	4	4	4	4	4	5	34

36	4	4	3	3	3	3	4	4	28
37	2	5	2	5	4	3	3	3	27
38	4	4	3	4	4	3	3	4	29
39	4	4	3	4	4	4	4	4	31
40	5	5	4	5	5	4	5	5	38
41	3	3	3	4	3	3	3	3	25
42	5	4	3	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	5	5	4	5	5	5	5	39
45	4	3	4	4	4	4	4	4	31
46	4	4	4	4	4	4	3	4	31
47	3	3	3	3	3	3	3	3	24
48	4	3	4	3	4	3	4	3	28
49	4	3	3	3	3	4	3	3	26
50	4	4	4	3	4	4	4	4	31
51	4	3	4	3	4	4	3	4	29
52	3	3	3	3	3	3	3	3	24
53	3	3	3	3	3	3	4	3	25
54	4	4	5	5	4	3	4	5	34
55	4	2	4	4	4	4	4	4	30
56	3	4	4	2	4	3	3	4	27
57	4	4	3	4	3	4	4	3	29

58	4	5	5	4	3	4	5	5	35
59	5	4	3	5	5	4	5	5	36
60	3	3	4	4	4	5	3	4	30
61	3	2	4	3	4	2	4	4	26
62	4	5	4	4	4	3	4	4	32
63	4	4	3	3	4	3	4	4	29
64	4	2	4	3	4	2	4	4	27
65	4	4	3	4	4	3	5	4	31
66	5	3	4	4	5	4	4	3	32
67	5	4	4	3	4	4	4	3	31
68	4	5	3	5	4	3	4	5	33
69	4	3	4	2	3	2	4	4	26
70	2	4	3	4	4	3	4	3	27
71	5	2	5	4	3	3	5	4	31
72	4	3	4	3	4	3	4	3	28
73	3	3	4	3	4	4	4	5	30
74	5	2	4	4	5	4	5	4	33
75	4	5	5	5	5	5	3	5	37
76	5	4	4	5	4	4	3	4	33
77	4	4	5	4	4	3	3	3	30

D. Variabel Minat Berkarir

NO	Variabel Minat Berkarir						TOTAL Y
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	3	4	3	3	3	3	19
3	5	4	5	5	5	5	29
4	3	3	5	3	4	4	22
5	5	5	5	5	5	4	29
6	4	4	5	4	3	4	24
7	3	5	5	5	5	5	28
8	3	5	5	5	5	5	28
9	4	5	5	4	4	4	26
10	4	4	5	4	4	4	25
11	4	5	4	4	4	4	25
12	5	3	5	4	4	4	25
13	5	5	5	4	4	4	27
14	5	3	3	3	3	3	20
15	3	3	3	4	4	4	21
16	5	4	5	4	4	5	27
17	4	4	4	3	4	4	23
18	3	4	3	3	3	3	19
19	5	4	5	4	3	5	26
20	4	4	4	4	4	4	24

21	5	4	4	4	4	3	24
22	3	4	4	3	4	4	22
23	4	4	4	5	4	2	23
24	3	3	3	3	3	3	18
25	3	3	2	2	3	2	15
26	3	4	3	3	3	3	19
27	4	4	4	4	3	3	22
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	3	3	4	22
30	3	3	3	3	3	3	18
31	3	4	3	3	3	2	18
32	3	4	3	5	4	2	21
33	3	5	4	3	3	5	23
34	4	4	5	4	4	4	25
35	4	5	4	4	4	4	25
36	4	3	4	3	3	4	21
37	5	2	1	3	2	5	18
38	3	4	3	3	4	4	21
39	5	4	4	3	4	4	24
40	4	4	4	4	4	5	25
41	3	3	3	3	3	3	18
42	4	4	5	4	4	5	26

43	4	2	4	3	3	4	20
44	5	5	5	5	4	5	29
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	5	30
47	2	3	4	4	3	3	19
48	4	4	4	4	4	4	24
49	3	3	4	3	3	4	20
50	3	3	3	3	3	3	18
51	2	2	2	3	2	2	13
52	4	4	4	3	3	3	21
53	3	3	3	3	3	3	18
54	5	4	5	5	5	5	29
55	5	5	5	4	2	5	26
56	4	4	4	3	4	3	22
57	3	5	4	4	3	5	24
58	4	5	5	4	3	3	24
59	5	4	3	5	5	4	26
60	4	4	3	4	4	5	24
61	3	4	2	3	4	4	20
62	4	4	3	4	4	5	24
63	3	4	3	3	4	4	21
64	4	3	4	4	3	3	21

65	4	5	3	3	3	4	22
66	4	4	4	4	3	4	23
67	3	3	3	5	5	5	24
68	4	3	4	3	4	4	22
69	3	4	3	4	3	4	21
70	4	5	4	5	3	4	25
71	4	3	4	4	4	4	23
72	4	4	2	4	4	4	22
73	3	5	4	5	4	5	26
74	4	4	5	5	4	5	27
75	3	3	3	3	5	5	22
76	5	5	5	4	5	4	28
77	5	4	4	4	3	4	24

Lampiran 4 : Uji Validitas

A. Variabel Religiusitas (X₁)

Correlations

	RELIGIUSITA S 1	RELIGIUSITA S 2	RELIGIUSITA S 3	RELIGIUSITA S 4	RELIGIUSITA S 5	RELIGIUSITA S 6	RELIGIUSITA S 7	RELIGIUSITA S 8	RELIGIUSITA S 9	RELIGIUSITA S
RELIGIUSITAS 1 Pearson Correlation	1	.216	.156	.245 [*]	.171	.145	.354 ^{**}	.181	.024	.441 ^{**}
Sig. (2-tailed)		.059	.177	.032	.137	.209	.002	.116	.834	.000
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
RELIGIUSITAS 2 Pearson Correlation	.216	1	.443 ^{**}	.126	.414 ^{**}	.435 ^{**}	-.139	.324 ^{**}	.308 ^{**}	.583 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.059		.000	.274	.000	.000	.229	.004	.006	.000
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
RELIGIUSITAS 3 Pearson Correlation	.156	.443 ^{**}	1	.289 [*]	.657 ^{**}	.670 ^{**}	-.059	.443 ^{**}	.289 [*]	.714 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.177	.000		.011	.000	.000	.612	.000	.011	.000
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
RELIGIUSITAS 4 Pearson Correlation	.245 [*]	.126	.289 [*]	1	.370 ^{**}	.450 ^{**}	.241 [*]	.409 ^{**}	.439 ^{**}	.627 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.032	.274	.011		.001	.000	.035	.000	.000	.000
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
RELIGIUSITAS 5 Pearson Correlation	.171	.414 ^{**}	.657 ^{**}	.370 ^{**}	1	.598 ^{**}	.118	.507 ^{**}	.365 ^{**}	.764 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.137	.000	.000	.001		.000	.307	.000	.001	.000
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
RELIGIUSITAS 6 Pearson Correlation	.145	.435 ^{**}	.670 ^{**}	.450 ^{**}	.598 ^{**}	1	.144	.549 ^{**}	.379 ^{**}	.791 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.209	.000	.000	.000	.000		.213	.000	.001	.000
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
RELIGIUSITAS 7 Pearson Correlation	.354 ^{**}	-.139	-.059	.241 [*]	.118	.144	1	.234 [*]	.093	.328 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.002	.229	.612	.035	.307	.213		.041	.422	.004
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
RELIGIUSITAS 8 Pearson Correlation	.181	.324 ^{**}	.443 ^{**}	.409 ^{**}	.507 ^{**}	.549 ^{**}	.234 [*]	1	.392 ^{**}	.726 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.116	.004	.000	.000	.000	.000	.041		.000	.000
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
RELIGIUSITAS 9 Pearson Correlation	.024	.308 ^{**}	.289 [*]	.439 ^{**}	.365 ^{**}	.379 ^{**}	.093	.392 ^{**}	1	.585 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.834	.006	.011	.000	.001	.001	.422	.000		.000
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
RELIGIUSITAS Pearson Correlation	.441 ^{**}	.583 ^{**}	.714 ^{**}	.627 ^{**}	.764 ^{**}	.791 ^{**}	.328 ^{**}	.726 ^{**}	.585 ^{**}	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	
N	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PENGHARGA AN 1	PENGHARGA AN 2	PENGHARGA AN 3	PENGHARGA AN 4	PENGHARGA AN 5	PENGHARGA AN 6	PENGHARGA AN
PENGHARGAAN 1	Pearson Correlation	1	.420**	.299**	.372**	.172	.387**	.717**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.001	.134	.001	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
PENGHARGAAN 2	Pearson Correlation	.420**	1	.319**	.364**	.164	.363**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.001	.153	.001	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
PENGHARGAAN 3	Pearson Correlation	.299**	.319**	1	.266*	.272*	.213	.577**
	Sig. (2-tailed)	.008	.005		.020	.017	.063	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
PENGHARGAAN 4	Pearson Correlation	.372**	.364**	.266*	1	.283*	.389**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.020		.013	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
PENGHARGAAN 5	Pearson Correlation	.172	.164	.272*	.283*	1	.305**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.134	.153	.017	.013		.007	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
PENGHARGAAN 6	Pearson Correlation	.387**	.363**	.213	.389**	.305**	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.063	.000	.007		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77
PENGHARGAAN	Pearson Correlation	.717**	.677**	.577**	.686**	.548**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Variabel Penghargaan Financial (X₂)

C. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X₃)

Correlations

		PERTIMBANG AN 1	PERTIMBANG AN 2	PERTIMBANG AN 3	PERTIMBANG AN 4	PERTIMBANG AN 5	PERTIMBANG AN 6	PERTIMBANG AN 7	PERTIMBANG AN 8	PERTIMBANG AN
PERTIMBANGAN 1	Pearson Correlation	1	.168	.359**	.317**	.398**	.394**	.462**	.421**	.676**
	Sig. (2-tailed)		.144	.001	.005	.000	.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
PERTIMBANGAN 2	Pearson Correlation	.168	1	.094	.454**	.390**	.308**	.028	.287*	.555**
	Sig. (2-tailed)	.144		.414	.000	.000	.006	.812	.011	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
PERTIMBANGAN 3	Pearson Correlation	.359**	.094	1	.271*	.371**	.256*	.310**	.411**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.001	.414		.017	.001	.024	.006	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
PERTIMBANGAN 4	Pearson Correlation	.317**	.454**	.271*	1	.446**	.451**	.127	.361**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.017		.000	.000	.270	.001	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
PERTIMBANGAN 5	Pearson Correlation	.398**	.390**	.371**	.446**	1	.420**	.202	.446**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.078	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
PERTIMBANGAN 6	Pearson Correlation	.394**	.308**	.256*	.451**	.420**	1	.129	.289*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.024	.000	.000		.263	.011	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
PERTIMBANGAN 7	Pearson Correlation	.462**	.028	.310**	.127	.202	.129	1	.509**	.512**
	Sig. (2-tailed)	.000	.812	.006	.270	.078	.263		.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
PERTIMBANGAN 8	Pearson Correlation	.421**	.287*	.411**	.361**	.446**	.289*	.509**	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.001	.000	.011	.000		.000
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77
PERTIMBANGAN	Pearson Correlation	.676**	.555**	.593**	.692**	.717**	.645**	.512**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5 : TABEL R

TABEL R STATISTIKA					
0,1	0,05	0,02	0,01	0,001	DF = n-2
r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001	
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007

39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507

84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068

Lampiran 6: Asumsi Klasik

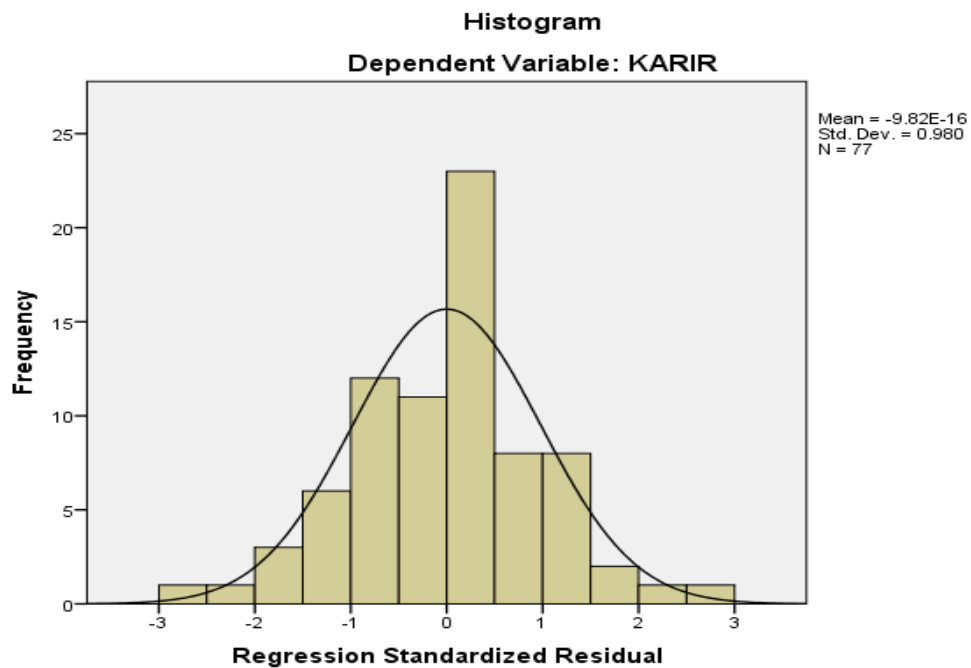
A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23.1298701
	Std. Deviation	2.66748334
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.044
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.389
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998

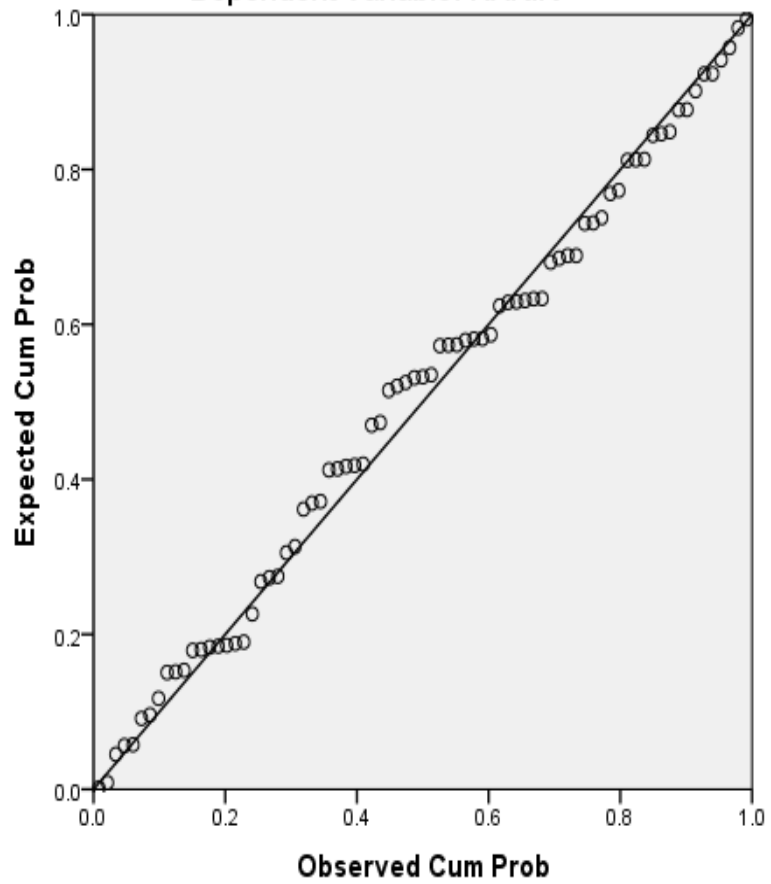
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: KARIR



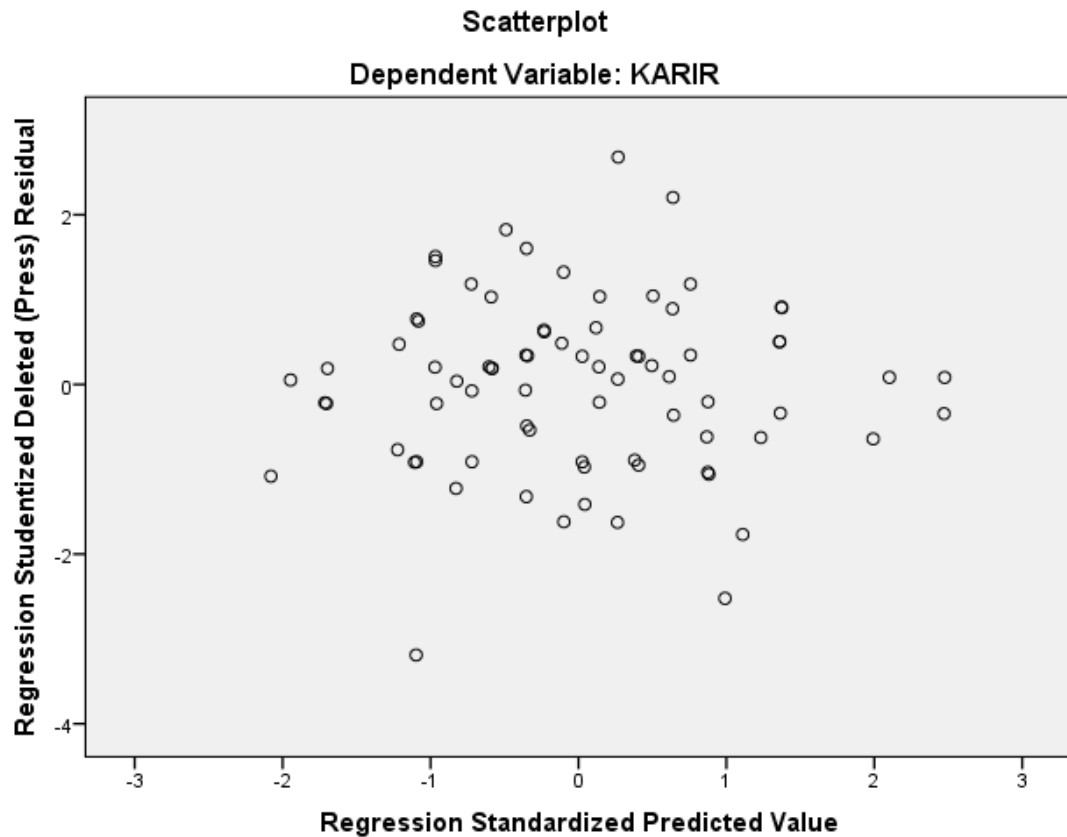
B. uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.390	3.129		-2.042	.045		
	RELIGIUSITAS	.337	.072	.385	4.662	.000	.882	1.134
	PENGHARGAAN	.335	.116	.282	2.897	.005	.637	1.571
	PERTIMBANGAN	.324	.097	.341	3.335	.001	.576	1.736

a. Dependent Variable: KARIR

C. Uji Heterokedastisitas



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.390	3.129		-2.042	.045		
	RELIGIUSITAS	.337	.072	.385	4.662	.000	.882	1.134
	PENGHARGAAN	.335	.116	.282	2.897	.005	.637	1.571
	PERTIMBANGAN	.324	.097	.341	3.335	.001	.576	1.736

a. Dependent Variable: KARIR

Lampiran 7: Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 8: Hasil Uji Hipotesis

A. Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	553.530	3	184.510	31.095	.000 ^b
	Residual	433.171	73	5.934		
	Total	986.701	76			

a. Dependent Variable: KARIR

b. Predictors: (Constant), PERTIMBANGAN, RELIGIUSITAS , PENGHARGAAN

A. Hasil Uji Parsial**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.390	3.129		-2.042	.045		
	RELIGIUSITAS	.337	.072	.385	4.662	.000	.882	1.134
	PENGHARGAAN	.335	.116	.282	2.897	.005	.637	1.571
	PERTIMBANGAN	.324	.097	.341	3.335	.001	.576	1.736

a. Dependent Variable: KARIR

Lampiran 9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.749 ^a	.561	.543	2.43595	1.872

a. Predictors: (Constant), PERTIMBANGAN, RELIGIUSITAS , PENGHARGAAN

b. Dependent Variable: KARIR

LAMPIRAN 10 : TABEL F

untuk penyebut (N2)								df untuk pembilang (N1)							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11

25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86

53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79

81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

LAMPIRAN 11 : TABEL T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40) Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.3088 4
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715

22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446

69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731

97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528

Lampiran 14 : Dokumentasi Kuesioner



Dokumentasi Pengisian kuesioner secara online



Dokumentasi pengisian kuesioner online mahasiswa perbankan syariah



Dokumentasi pengisian kuosioner online mahasiswa ekonomi syariah



Dokumentasi kuesioner online

Lampiran 15 : Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Wawancara



Lampiran 16 : Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Arisandi Sabtian Nur M.A
Tempat, Tanggal Lahir : Balikpapan, 08 Juni 1996
NIM : 163150053
Agama : ISLAM
Status : Belum Menikah/Pelajar
Alamat : BTN kelapa Gading Blok V No.12
No.HP : 081242059808
Email : Arisandisabtiannur.ma@gmail.com
Nama Ayah : Muh.arif
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Djumaini
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

a. TK, Tahun Kelulusan : TK aisyah, palu (2003)
b. SD, Tahun Kelulusan : SDN 23, Poso (2009)
c. SMP, Tahun Kelulusan : SMP Negeri 4, Poso (2012)
d. SMA, Tahun Kelulusan : SMA Negeri 3, Poso (2015)
e. S1, Tahun Kelulusan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2020

C. Pengalaman Organisasi

a. UKM Muhibbul Riyadhah (MR) IAIN Palu (2016)
b. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Perbankan Syariah (2018)

Palu, _____ Juli 2020

M

